

PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI

MODUL 2



Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini
Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2020



MODUL 2

PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI

Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini
Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2020

PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI

Merupakan bagian dari Modul Pelatihan GTK PAUD Berjenjang tingkat Dasar yang diterbitkan oleh :

Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini
Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Republik Indonesia
Tahun 2020

Modul pada Pelatihan Berjenjang GTK PAUD tingkat Dasar adalah:

1. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini
2. Perkembangan Anak Usia Dini
3. Pengenalan Anak dengan Kebutuhan Khusus
4. Cara Belajar Anak Usia Dini
5. Perencanaan Pembelajaran
6. Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini
7. Kesehatan dan Gizi Anak Usia Dini
8. Komunikasi dalam Pengasuhan
9. Etika dan Karakter Pendidik PAUD

KATA PENGANTAR

Perjalanan panjang pengembangan Pelatihan GTK Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Berjenjang (Diklat Berjenjang) telah dimulai sejak tahun 2009. Terbitnya Permendiknas Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini menjadi awal persiapan diklat yang diperuntukkan khusus bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) Pendidikan Anak Usia Dini tersebut. Diklat yang dirancang dalam 3 jenjang: dasar, lanjut, dan mahir, dimaksudkan untuk menyiapkan kompetensi pengasuh, guru pendamping dan guru PAUD sebagaimana diamanatkan Permendikbud tersebut. Berbagai perangkat disiapkan untuk mendukung pelaksanaan diklat, diantaranya pedoman, modul serta bahan tayang/bahan paparan. PTK PAUD menyambut gembira adanya diklat berjenjang, dan mengikuti diklat dengan berbagai skema biaya, antara lain berasal dari APBN, APBD, dana desa, bahkan dana mandiri. Hingga saat ini sudah lebih dari 175 ribu PTK PAUD mengikuti diklat berjenjang.

Berbagai pengembangan terus dilakukan terhadap Diklat Berjenjang. Pengembangan terhadap materi dan modul Diklat Berjenjang dilakukan untuk memastikan materi terkini telah tercakup. Di samping itu, pengembangan terhadap sistem juga dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh pendidik di berbagai pelosok Indonesia dapat mengikuti Diklat Berjenjang. Contohnya, sebuah inisiatif dilaksanakan untuk dapat menjangkau peningkatan mutu pendidik PAUD khususnya yang berada di daerah terluar, terpencil, dan tertinggal, yang memungkinkan dilaksanakan dengan pendanaan dari berbagai sumber. Inisiasi tersebut memperkaya Diklat Berjenjang dengan integrasi program Gugus PAUD, Kunjungan Belajar Lokal, dan *coaching*.

Inisiatif lainnya adalah dengan menyiapkan penyelenggaraan Diklat Berjenjang moda daring (*online atau blended learning*). Moda ini pada dasarnya telah dikembangkan secara terpisah oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) sejak beberapa tahun lalu, dan kemudian akan diintegrasikan secara nasional. Kami meyakini dengan menjadikan Diklat Berjenjang dalam format pelatihan digital (*online atau blended learning*) akan dapat melatih lebih banyak PTK PAUD di seluruh Indonesia. Berbagai perangkat untuk persiapan moda daring telah disiapkan, salah satunya adalah dengan pembaruan modul Diklat Berjenjang, yang dimulai dengan modul Diklat Berjenjang tingkat dasar. Modul-modul ini merupakan bagian pertama dari proses digitalisasi tersebut. Modul yang telah dan dikemas secara lebih menarik ini dapat langsung digunakan sebagai bahan/materi diklat berjenjang konvensional atau moda tatap muka dengan luring (*offline*).

Modul ini merupakan hasil kerja berbagai pihak, yang bersama sama melakukan pengkajian (*review*), menambahkan, menyempurnakan dan memastikan pemanfaatannya bagi pendidik PAUD di Indonesia. Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh anggota tim penulis yang telah bekerja keras menyelesaikan seluruh Modul Diklat Berjenjang Tingkat Dasar tahun 2020. Semoga modul tersebut dapat dipergunakan secara optimal di masyarakat, sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pendidik PAUD di Indonesia.

Jakarta, 28 April 2020
Pt. Direktur GTK PAUD



Dr. Abdoellah, M.Pd
NIP 196008201986031005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
GAMBARAN MODUL	iv
BAB I - PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Ruang Lingkup	1
D. Pengguna Modul	1
E. Petunjuk Belajar	1
BAB II - RENCANA PENYAJIAN MATERI	2
A. Kompetensi	2
B. Materi / Submateri	2
C. Strategi Penyampaian Materi	2
D. Sumber Belajar	2
E. Alat dan Bahan	2
F. Evaluasi	2
G. Alokasi Waktu	3
H. Langkah-langkah Penyajian Materi	3
BAB III - PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN ANAK	6
A. Hakekat Pertumbuhan Anak	7
B. Hakekat Perkembangan Anak	8
C. Perbedaan Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini	9
D. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Anak	10
BAB IV - TAHAP PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI	12
A. Tahapan-Tahapan Perkembangan	12
B. Enam Lingkup Perkembangan (Nilai Agama dan Moral, Fisik Motorik, Kognitif, Bahasa, Sosial Emosional dan Seni)	12
C. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 0 - 6 Tahun	23
BAB V - STIMULASI PERKEMBANGAN ANAK	24
A. Stimulasi Setiap Aspek Perkembangan	24
B. 1000 Hari Pertama Kehidupan	27
BAB VI - PENUTUP	30
DAFTAR PUSTAKA	31
TUGAS MANDIRI	32
Lembar Pengamatan Harian	33
Rekap Lembar Pengamatan	34
Soal Tes - Mata Diklat : Perkembangan Anak	35
LAMPIRAN 1	37

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Langkah-langkah Penyajian Materi	5
Tabel 1.2	Karakteristik Perkembangan Usia 0 - 3 Bulan dan 3 - 6 Bulan	15
Tabel 1.3	Karakteristik Perkembangan Usia 6 - 9 Bulan dan 9 - 12 Bulan	16
Tabel 1.4	Karakteristik Perkembangan Usia 12 - 18 Bulan dan 18 - 24 Bulan	18
Tabel 1.5	Karakteristik Perkembangan Usia 2 - 3 Tahun dan 3 - 4 Tahun	19
Tabel 1.6	Karakteristik Perkembangan Usia 4 - 5 Tahun dan 5 - 6 Tahun	21

GAMBARAN UMUM MODUL

Modul ***“Perkembangan Anak Usia Dini”*** merupakan modul dasar bagi para pendidik PAUD dalam memahami dasar-dasar perkembangan anak. Melalui modul ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman yang tepat mengenai pertumbuhan dan perkembangan anak. Pendidik memahami tahapan perkembangan anak sesuai dengan usianya serta memberikan pendidikan dan pengasuhan yang tepat sesuai dengan tahapan perkembangannya.

Modul ini diperkaya dengan pengetahuan tentang seribu hari pertama kehidupan (HPK) termasuk pengetahuan tentang hitungan seribu hari, pentingnya 1000 HPK dan dampaknya terhadap pertumbuhan serta perkembangan anak.

Modul ini terdiri dari beberapa sub bab yaitu: hakekat pertumbuhan dan perkembangan anak serta

faktor-faktor yang mempengaruhinya, tahap perkembangan anak, lingkup perkembangan anak, stimulasi yang sesuai dengan tahap perkembangan anak serta pembahasan mengenai 1000 hari pertama kehidupan. Untuk memperkaya pemahaman mengenai materi ini, peserta dapat melakukan eksplorasi lebih jauh terhadap sumber-sumber belajar yang relevan. Dalam setiap bab terdapat gambaran tentang fakta, kejadian, kasus atau penguatan dari setiap pembahasan yang ada pada bab atau sub bab tersebut.



BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Penting untuk kita ingat bahwa setiap anak merupakan individu yang unik, dengan pertumbuhan dan perkembangan tiap anak berbeda satu dengan lainnya. Oleh karena itu, satu anak tidak dapat dibandingkan dengan anak lain. Perkembangan yang terjadi pada satu anak hanya dapat dibandingkan keadaannya saat ini dengan perkembangan sebelumnya. Masa usia dini dimulai sejak anak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun. Periode ini sering disebut sebagai periode keemasan (*the golden periode*) dimana pada masa ini otak anak sebagai faktor utama pembentukan kecerdasan anak, sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Dalam periode ini juga sebagian besar waktu anak dihabiskan untuk bermain.

B. TUJUAN

1. Tujuan umum

Sebagai salah satu sumber bahan belajar bagi pelatih serta pendidik dan tenaga kependidikan dalam memahami perkembangan anak usia dini.

2. Tujuan khusus

- Peserta dapat memahami pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini.
- Peserta dapat memahami tahapan perkembangan anak
- Peserta dapat memahami berbagai lingkup perkembangan anak.
- Peserta dapat memberikan dukungan yang diperlukan anak untuk perkembangan secara menyeluruh.
- Peserta dapat memahami pentingnya stimulasi pada 1000 hari pertama kehidupan.

C. RUANG LINGKUP

Materi Perkembangan Anak dengan bobot 4 JPL pada tahap Tatap Muka, ditujukan agar peserta diklat dapat memahami hal-hal tentang pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Pada modul Perkembangan Anak ini terdapat informasi

yang dapat membantu peserta diklat dalam memahami perkembangan anak usia dini, seperti:

- Apa perbedaan pertumbuhan dan perkembangan anak?
- Apa yang dimaksud dengan tahapan perkembangan?
- Apa yang dimaksud dengan lingkup perkembangan anak?
- Bagaimana guru memberikan stimulasi yang tepat sesuai dengan tahap perkembangan?
- Apa yang terjadi pada 1000 hari pertama kehidupan?

D. PENGGUNA MODUL

Modul ini disusun untuk membantu beberapa pihak diantaranya adalah:

- Pelatih, sebagai panduan dalam memberikan pemahaman bagi para guru PAUD dalam memahami materi dasar mengenai perkembangan anak.
- Pendidik PAUD, sebagai landasan dalam mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak.
- Orang Tua, sebagai bahan bacaan untuk dapat memahami perkembangan anak sehingga dapat memberikan pendidikan dan pengasuhan yang tepat yang sesuai dengan perkembangannya.

E. PETUNJUK BELAJAR

Agar dapat memahami materi Pertumbuhan dan Perkembangan Anak secara tepat, utuh dan mendalam, peserta diklat diharapkan:

- Membaca secara tuntas dan cermat seluruh materi yang ada dalam bahan ajar ini.
- Mengikuti paparan atau penyajian materi ini secara fokus pada saat disampaikan dalam kegiatan diklat tahap tatap muka.
- Melakukan analisis dan mendiskusikan setiap paparan yang disajikan baik dengan teman peserta diklat maupun dengan pelatih.
- Mengerjakan berbagai tugas yang diminta, baik yang disajikan dalam bahan ajar ini maupun yang diberikan oleh pelatih pada saat mengikuti diklat.
- Melaksanakan tugas mandiri terkait modul ini.

BAB II

RENCANA PENYAJIAN MATERI

A. KOMPETENSI

1. Peserta dapat memahami pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini.
2. Peserta dapat memahami tahapan perkembangan anak
3. Peserta dapat memahami berbagai lingkup perkembangan anak.
4. Peserta dapat memberikan dukungan yang diperlukan anak untuk perkembangan secara menyeluruh.
5. Peserta dapat memahami pentingnya stimulasi pada 1000 hari pertama kehidupan.

B. MATERI/SUBMATERI

Judul materi : Perkembangan Anak Usia Dini

1. Pertumbuhan dan Perkembangan Anak usia Dini
 - a. Hakekat pertumbuhan anak.
 - b. Hakekat perkembangan anak.
 - c. Perbedaan pertumbuhan dan perkembangan AUD.
 - d. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak.
2. Perkembangan Anak Usia Dini
 - a. Tahapan perkembangan anak usia 0- 3 bulan, 3-6 bulan, 6-9 bulan, 9-12 bulan, 12-18 bulan, 18-24 bulan, 2-3 tahun, 3-4 tahun, 4-5 tahun, dan 5-6 tahun.
 - b. Enam lingkup perkembangan (nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni).
 - c. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Per-usia dan Per-aspek.
3. Stimulasi Perkembangan Anak
 - a. Stimulasi dari setiap aspek perkembangan.
 - b. 1000 hari pertama kehidupan.

C. STRATEGI PENYAMPAIAN MATERI

Strategi penyampaian materi yang diberikan pada pelatihan adalah:

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Penugasan
4. Diskusi
5. Simulasi dan praktek kelas.

D. SUMBER BELAJAR

1. Potongan lembar tahapan perkembangan per usia.
2. Potongan STPPA per usia per lingkup perkembangan.
3. Permendikbud No. 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD.
4. Permendikbud No. 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 PAUD.
5. Modul "Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini", Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas, 2019.
6. Pedoman Kurikulum 2013 PAUD, Direktorat Pembinaan PAUD, 2018.
7. Buku pustaka lain yang relevan.

E. ALAT DAN BAHAN

Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pelatihan ini adalah sebagai berikut:

1. Modul Perkembangan Anak sebagai bahan ajar materi pelatihan
2. *Infocus*
3. Papan *Flip Chart*
4. Kertas HVS
5. Spidol

F. EVALUASI

Penilaian terhadap peserta berupa:

1. Tes (tertulis, lisan)
2. Observasi
3. Refleksi

G. ALOKASI WAKTU

Waktu yang disediakan dalam penyajian materi ini setara dengan 4 jam pelajaran (teori dan praktek). Diupayakan teori disajikan maksimum selama 2 jam pelajaran dan praktek 2 jam pelajaran.

H. LANGKAH-LANGKAH PENYAJIAN MATERI

Pelatih atau fasilitator perlu menyusun dan mengembangkan langkah-langkah penyajian materi sesuai dengan kondisi dan karakteristik peserta pelatihan. Berikut ini diberikan gambaran langkah-langkah penyajian materi yang dapat dikembangkan oleh fasilitator atau pelatih.

TABEL 1.1 Langkah-langkah Penyajian Materi

TOPIK	LANGKAH KEGIATAN (Metode, Langkah, Slide)	MEDIA	TUGAS
1. Perkenalan	Memperkenalkan biodata pelatih, keterkaitan dengan modul lain, dan tujuan modul (3 menit) (slide 2 sampai dengan slide 4)	Power Point	--
2. Energizer	Gerak dan lagu (5 menit)	Gerak Lagu	--
3. Apersepsi	Game: (15 menit) Mencari lima teman yang memiliki persamaan fisik (slide 5 sampai dengan slide 7)	Power Point	--
4. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan anak	Waktu: (30 menit) Pelatih mengajak peserta untuk berdiskusi untuk faktor internal dan eksternal (slide 8)	Power Point	--

TOPIK	LANGKAH KEGIATAN (Metode, Langkah, Slide)	MEDIA	TUGAS
5. Tahapan Perkembangan	Waktu : (30 menit) <ul style="list-style-type: none"> • Pelatih membagi peserta menjadi 6 kelompok. • Masing –masing kelompok mendapatkan potongan tahapan perkembangan (cukup beberapa tahapan yang mewakili setiap usia). • Setiap kelompok diminta untuk menyusun tahapan perkembangan berdasarkan usia. • Setiap kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusi • Pelatih menjelaskan tahapan perkembangan setiap usia sesuai dalam bahan ajar. (slide 9)	<ul style="list-style-type: none"> • Potongan butir-butir tahapan perkembangan dari setiap usia • Kertas putih • Lem 	Kelompok menyusun tahapan perkembangan per-usia
6. Lingkup Perkembangan	Waktu: 20 menit <ul style="list-style-type: none"> • Pelatih menjelaskan 6 lingkup perkembangan. • Berikan beberapa contoh dari setiap lingkup perkembangan. (slide 10 sampai dengan slide 11)	Power Point	--
7. STPPA	Waktu: 30 menit <ul style="list-style-type: none"> • Pelatih menyampaikan pengertian dan acuan STPPA (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak). • Pelatih memberikan potongan STPPA per usia pada setiap kelompok dengan lingkup yang lengkap. • Pelatih mengarahkan setiap kelompok untuk menyusun STPPA per lingkup perkembangan. • Pelatih meminta peserta untuk mempresentasikan hasil diskusi. • Pelatih membahas hasil kelompok sesuai dengan bahan ajar. (slide 12 sampai dengan slide 13)	<ul style="list-style-type: none"> • Potongan butir-butir tahapan perkembangan dari setiap usia • Kertas putih • Lem 	Kerja Kelompok menyusun STPPA per-usia per-lingkup perkembangan
8. Stimulasi perkembangan anak	Waktu: 30 menit <ul style="list-style-type: none"> • Pelatih menjelaskan pentingnya stimulasi dan bagaimana cara melakukannya. • Pelatih meminta setiap kelompok untuk membuat rancangan stimulasi dari setiap lingkup perkembangan sesuai dengan usianya. • Pelatih meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi. • Pelatih memberikan penguatan dari hasil diskusi. (slide 14 sampai dengan slide 15)	<ul style="list-style-type: none"> • Kertas • Spidol 	Kerja Kelompok menyusun rancangan stimulasi dari setiap lingkup perkembangan dalam satu usia

TOPIK	LANGKAH KEGIATAN (Metode, Langkah, Slide)	MEDIA	TUGAS
9. 1000 hari pertama kehidupan	Waktu : 15 menit • Pelatih menjelaskan tentang tahapan penting 1000 hari pertama. • Pelatih menjelaskan pentingnya gizi dari 1000 hari pertama dan dampaknya. (slide 16 dan slide 17)	Power Point	--
10. Penutup	Waktu : 2 menit Pelatih memberikan penguatan dan semangat bagi peserta Slide 17	Power Point	--



BAB III PERTUMBUHAN & PERKEMBANGAN ANAK

“Masa usia 0-6 tahun merupakan periode emas untuk pertumbuhan dan perkembangan kognitif, bahasa, sosial emosional, fisik motorik, nilai agama dan moral serta seni. Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini terjadi sangat pesat. Stimulasi pada anak kelompok usia ini sangat penting karena merupakan fondasi untuk pembangunan *Human Capital* karena anak yang sehat dan yang secara sosial tumbuh dengan optimal akan tumbuh menjadi orang dewasa yang produktif secara ekonomi. Bukti empirik menunjukkan investasi terhadap anak usia dini menghasilkan *Rate of Return* yang lebih tinggi dibandingkan kelompok usia lainnya. Pendidikan anak usia dini terbukti meningkatkan kesiapan bersekolah (*school readiness*) pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Sehingga menjadi penting melakukan pemantauan pertumbuhan dan stimulasi yang tepat pada anak usia dini sesuai dengan tahapan perkembangannya.”



A. HAKEKAT PERTUMBUHAN ANAK

Proses pertumbuhan berkelanjutan sepanjang tahapan kehidupan, namun kecepatan pertumbuhannya bervariasi sesuai dengan tahapan usia. Perkembangan dipengaruhi oleh faktor keturunan, lingkungan, budaya dan nilai keluarga pada setiap individu, kombinasi faktor-faktor ini menimbulkan beragamnya variasi yang bisa diamati pada anak. Penguasaan keterampilan dan perilaku tertentu pada perkembangan anak dapat diprediksi sesuai urutan dan kurun waktu pencapaiannya dengan rentang perkembangan dan pertumbuhannya. Pertumbuhan adalah perubahan dalam besar, jumlah, ukuran tubuh atau anggota tubuh, yang dapat diukur secara fisik melalui penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkaran kepala, pengukuran lingkaran lengan dan lain sebagainya. Pertumbuhan dibatasi pada perubahan struktur dan fisiologis (kejasmanian).

Untuk mengukur pertumbuhan anak usia dini orang tua atau guru PAUD dapat mengukur berat badan,

tinggi badan dan lingkaran kepala yang dilakukan setiap bulan. Jika berat badan tidak naik/berat badan turun/berat badan naik berlebihan dalam jangka waktu 2 bulan berturut turut serta tinggi anak tidak sesuai dengan umurnya, segera lakukan konsultasi dengan PUSKEMAS atau dokter anak.

Terkait dengan data pertumbuhan anak di Indonesia, WHO menyatakan terdapat 7,8 juta (35,6%) balita Indonesia yang menderita stunting (Republika, 24 Januari 2018) yang mengakibatkan WHO menetapkan Indonesia sebagai negara dengan status gizi buruk sehingga perlu penanganan khusus dari berbagai pihak untuk memperhatikan pertumbuhan anak dan menganalisis apakah pertumbuhannya telah sesuai dengan usianya. Gangguan terhadap pertumbuhan tentu saja akan berpengaruh terhadap perkembangannya. Hal ini mengandung arti bahwa pertumbuhan dan perkembangan merupakan suatu kesatuan yang tidak terpisah antara satu dengan lainnya, contohnya kemampuan berjalan pada seorang anak akan dipengaruhi oleh matangnya fungsi otot kaki anak.

LEMBAR DISKUSI UNTUK PENDALAMAN MATERI

Apakah ada anak di PAUD anda atau disekitar lingkungan anda yang memiliki hambatan pertumbuhan? Jelaskan ciri-cirinya.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



B. HAKEKAT PERKEMBANGAN ANAK

Perkembangan adalah bertambahnya kemampuan atau keterampilan dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan sebagai hasil dari pengalaman dan proses pematangan. Perkembangan berkaitan juga dengan kemampuan gerak, intelektual, sosial dan emosional.

Gunarsa (2008) menjelaskan bahwa terdapat beberapa prinsip dalam perkembangan, yaitu: (1) perkembangan berlangsung secara progresif, teratur, koheren, dan berkesinambungan artinya bahwa satu tahap perkembangan berkaitan dengan tahap perkembangan lainnya, (2) perkembangan dimulai dari yang umum ke yang khusus. Contohnya reaksi tersenyum seorang bayi jika melihat wajah akan berubah seiring dengan bertambahnya usia dengan yang telah dapat membedakan wajah-wajah seseorang, (3) perkembangan merupakan suatu kesatuan, artinya aspek fisik motorik, bahasa, sosial dan emosi perlu dikembangkan secara berimbang, (4) perkembangan

berlangsung secara berantai, meskipun tidak ada pembatas yang jelas, namun perkembangan yang dicapai oleh anak saat ini dipengaruhi perkembangan sebelumnya, contoh kemampuan berbicara pada anak dikuasai setelah anak belajar mengoceh, (5) setiap perkembangan memiliki ciri dan sifat yang khas, (6) perkembangan memiliki pola yang pasti sehingga dapat diprediksi, (7) perkembangan dipengaruhi oleh kematangan dan belajar serta faktor dari dalam (bawaan) dan faktor dari luar (lingkungan, pengasuhan dan pengalaman) dan (8) adanya perbedaan individual (*uniqueness*) yang mengandung arti bahwa setiap individu memiliki pencapaian perkembangan yang tisa sama meskipun berasal dan dibesarkan oleh orang tua yang sama.

Untuk mendeteksi penyimpangan perkembangan anak sebagai tahap awal dapat menggunakan DDTK (Deteksi Dini Tumbuh Kembang) atau KPSP (Kuesioner Pra Skrining Perkembangan) yang selama ini dapat dilakukan oleh kader POSYANDU atau guru PAUD yang terlatih, jika perkembangan tidak sesuai dengan usianya maka segera konsultasikan dengan PUSKESMAS atau dokter anak.

LEMBAR DISKUSI UNTUK PENDALAMAN MATERI

Bagaimana cara anda mengukur pertumbuhan dan perkembangan anak yang ada di PAUD anda?

.....

.....

.....

.....

.....

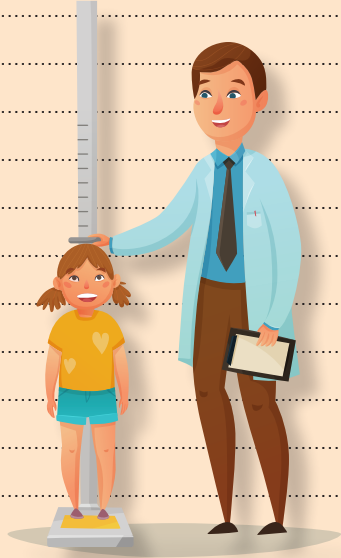
.....

.....

.....

.....

.....



C. PERBEDAAN PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI

“ Pertumbuhan berjalan seiring dengan proses perkembangan. Pertumbuhan adalah bertambahnya ukuran dan jumlah sel serta jaringan interselular, berarti bertambahnya ukuran fisik dan struktur tubuh sebagian atau keseluruhan, sehingga dapat diukur dengan satuan panjang dan berat. Perkembangan adalah bertambahnya struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian. Pertumbuhan terjadi secara simultan dengan perkembangan. Berbeda dengan pertumbuhan, perkembangan merupakan hasil interaksi kematangan susunan saraf pusat dengan organ yang dipengaruhinya, misalnya perkembangan sistem neuromuskuler, kemampuan bicara, emosi dan sosialisasi. ”

PERTUMBUHAN	PERKEMBANGAN
Proses penambahan ukuran	Proses perubahan fungsi
Bersifat kuantitatif	Bersifat kuantitatif dan kualitatif
Contoh : Bertambahnya tinggi badan, pergantian gigi susu menjadi gigi dewasa, bertambahnya diameter lingkaran kepala, dan sebagainya.	Contoh: Berbicara: bertambahnya kosa kata (kuantitas), pengucapan kosa kata baru semakin jelas (kualitas). Gerak: tengkurap, merangkak, duduk, berdiri, berjalan dan berlari.
Proses pertumbuhan dan perkembangan adalah dua hal yang saling berkaitan erat satu sama lain.	

D. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN ANAK

“Orang tua atau pendidik terkadang berharap anak memiliki perkembangan yang sama dengan temannya. Pendidik sering kali menyamakan harapan pada setiap anak, sehingga stimulasi yang diberikan pada anak disamakan. Dalam memahami perkembangan anak, pendidik perlu memahami mungkin saja perkembangan anak yang satu dengan yang lain berbeda hal ini disebabkan karena faktor yang memengaruhi perkembangan anakpun berbeda. Beberapa yang memengaruhi perkembangan anak adalah faktor internal yang berupa faktor bawaan, kondisi kehamilan dan persalinan serta faktor eksternal yang berupa faktor ekologi dan peran gender.”

Setiap anak memiliki kecepatan perkembangan yang berbeda-beda, ada anak yang lebih cepat bisa berbicara daripada berjalan. Perbedaan kemampuan pada masing-masing anak dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal:

1. Faktor internal.

Perkembangan dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari diri anak sendiri, sejak anak berada di dalam kandungan.

a. Faktor bawaan (gen).

Setiap anak dilahirkan dengan membawa faktor keturunan yang diwariskan dari kedua orangtuanya yang bersifat fisik dan non fisik. Adapun faktor keturunan yang bersifat fisik bisa bersifat normal maupun patologik. Faktor gen fisik yang normal seperti warna dan bentuk rambut, warna kulit dan lain sebagainya. Sedangkan faktor gen yang patologik yang mungkin mempengaruhi perkembangan anak misalnya, *down syndrome*,

thalassemia dan lain-lain. Temperamen sebagai faktor keturunan yang bersifat non fisik juga dapat mempengaruhi perkembangan anak.

b. Kondisi Kehamilan dan persalinan

Selain itu, kondisi janin semasa kehamilan juga akan mempengaruhi perkembangan anak. Jika nutrisi dalam kandungan tercukupi, maka janin akan berkembang dengan baik. Sebaliknya, jika gizi yang diterima selama dalam kandungan tidak tercukupi, janin akan mengalami hambatan saat proses perkembangan dalam kandungan, infeksi virus TORCH (*toxoplasma, rubella, cytomegalovirus, hepatitis*), proses kelahiran seperti lahir dengan berat badan lahir rendah, asfiksia (kekurangan oksigen), bayi lahir tidak menangis, lahir prematur. Selain gizi yang diterima ibu selama masa kehamilan, konsumsi obat yang tidak sesuai anjuran dokter juga akan mempengaruhi perkembangan janin.

2. Faktor eksternal.

Perkembangan dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari luar diri anak, berasal dari lingkungan tempat anak tinggal.

a. Faktor ekologi. Mulai dari terjadinya pembuahan di kandungan, ekologi pengaruh lingkungan dari keluarga dan rumah, komunitas dan masyarakat mempengaruhi semua aspek dalam perkembangan. Beberapa contoh dari faktor ekologis yang kuat adalah: tingkat penghasilan; tercukupinya makanan dan tempat berlindung; praktik dan nilai budaya; kesehatan umum dan nutrisi; adanya perawatan untuk ibu dan anak sebelum dan sesudah kelahiran; tingkat pendidikan keluarga (tingkat pendidikan ibu adalah prediktor utama pencapaian anak di sekolah), pengertian keluarga atas kewajiban dan tanggungjawab sebelum dan sesudah kelahiran bayi, komunikasi keluarga dan cara membesarkan anak (dicintai, dihukum; diasuh atau diabaikan),

kadar stres keluarga, struktur keluarga – orangtua tunggal atau masih lengkap, keluarga campuran atau keluarga besar; kakek nenek yang berperan sebagai orangtua, rumah tangga yang non tradisional, rumah keluarga asuh.

b. Peran Gender. Pada awal kehidupan anak mempelajari peran gender yang berlaku di dalam budaya mereka. Masing-masing anak perempuan dan laki-laki mengembangkan perilaku serta sikap dan komitmen yang didefinisikan, langsung atau tidak langsung, sebagai atribut perempuan atau laki-laki. Terlebih tiap anak memainkan peran gender mereka sesuai dengan pengalaman sehari-hari. Perasaan anak mengenai maskulinitas dan feminitas akan dipengaruhi oleh teman bermain mereka serta kesempatan bermain, mainan jenis tontonan televisi dan terutama orang dewasa panutan (keluarga, tetangga, guru).

LEMBAR DISKUSI UNTUK PENDALAMAN MATERI

Sebutkan dan jelaskan faktor internal dan external yang mempengaruhi perkembangan anak, dan berikan contohnya.

.....

.....

.....

.....

.....


.....

.....

.....

.....

.....



BAB IV

TAHAP PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI

“ Pada saat menyusun perencanaan pembelajaran, pendidik terkadang belum melihat tahapan perkembangan anak pada usianya, padahal kita ketahui bersama bahwa perkembangan anak berbeda pada setiap usianya. Pendidik perlu mempelajari perkembangan anak minimal pada usia anak didiknya. Dengan memahami tahapan perkembangan anak maka guru diharapkan memberikan stimulasi yang tepat dengan demikian maka stimulasi akan lebih optimal. ”

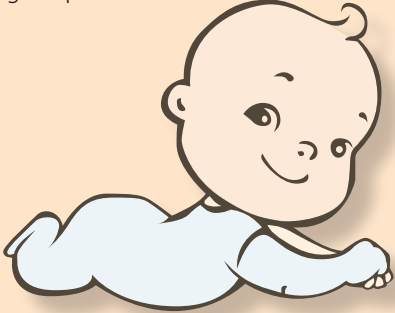
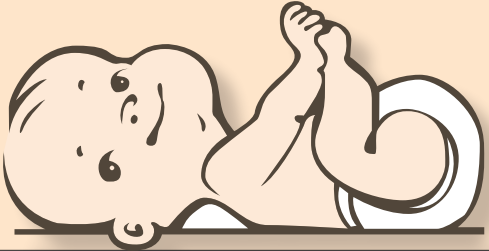
Anak usia dini adalah individu dengan rentang usia antara 0 sampai 6 tahun yang memiliki perkembangan dan pertumbuhan yang cepat dan berbeda pada setiap tahap usianya. Perkembangan anak akan sangat optimal apabila didukung oleh lingkungannya. Dukungan tersebut harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak. Orang tua dengan guru dapat memberikan dukungan yang optimal kepada anak saat melakukan kegiatan main. Dukungan diberikan dalam menstimulasi berbagai lingkup perkembangan antara lain: aspek perkembangan nilai agama dan moral, bahasa, fisik motorik, sosial emosional, kognitif dan seni.

A. TAHAPAN-TAHAPAN PERKEMBANGAN ANAK

“ Kemampuan yang dikuasai anak pada setiap tahapan usia berbeda antara satu dengan lainnya. Pendidik perlu memahami keunikan dan karakteristik tahapan pada usia tersebut sehingga dapat memberikan stimulasi yang sesuai dengan perkembangannya. Untuk dapat melihat keunikan perkembangan anak pada setiap tahapan, pendidik dapat melihat karakteristiknya dalam hal keterikatannya secara sosial (*social engagement*), penguasaan terhadap keterampilan berbahasa (*attention to language*), kemampuan berkomunikasi (*communication intent*) serta pada aspek perkembangan fisiknya. Agar lebih memahami materi ini peserta dapat menganalisis informasi yang terkait pada link <https://www.youtube.com/watch?v=Pwtgp-Splvw> atau <https://www.youtube.com/watch?v=pZSjm0drIGM> mengenai tahapan perkembangan anak. ”


Tahapan perkembangan setiap anak, umumnya memiliki pola perkembangan yang sama namun dengan capaian perkembangan yang berbeda. Setiap tahapan usia memiliki keunikan sendiri-sendiri. Tabel di bawah ini menjelaskan karakteristik anak pada setiap tahapan usia.

TABEL 1.2 Karakteristik Perkembangan Usia 0 - 3 Bulan dan 3 - 6 Bulan

Usia 0 - 3 Bulan	Usia 3 - 6 Bulan
<ul style="list-style-type: none"> a. Pada usia 6 minggu mulai mengangkat kepala b. Pada usia 3 bulan mulai berusaha menggapai benda yang ada di sekitarnya c. Merespon suara dan sentuhan d. Melihat wajah, benda, dan pola-pola pengulangan e. Mengikuti benda-benda dengan gerakan mata f. Mengeksplorasi lingkungan di sekitar g. Menggenggam h. Mengangkat kepala dan dada dalam posisi tengkurap 	<ul style="list-style-type: none"> a. Pada usia 4 bulan mulai dapat membalik badan b. Pada usia 5-6 bulan mulai menyentuh dan menggapai benda-benda di sekitarnya yang menarik baginya. c. Menunjukkan emosi dasar seperti sedih, senang, dan kesal (mengikuti ekspresi orang yang ada di sekitarnya) d. Bereaksi (berhenti, merengek, terkejut) terhadap bunyi-bunyian seperti suara, mainan bayi yang apabila digoyangkan berbunyi gemerincing atau bel pintu dan bayi akan mencari sumber (menolehkan kepala dan melihat pada arah suara). e. Menyelaraskan ucapan, pandangan dan gerakan tubuhnya dalam "percakapan" berbalasan dengan orang tua dan pengasuhnya; dapat mengikuti dan mengarahkan agar komunikasi terus berjalan. f. Mengoceh apabila diajak bicara atau diberi senyuman g. Mengoceh dengan mengucapkan satu huruf hidup (ah, eh, uh), juga tanpa disuruh menirukan suara dan bunyi huruf yang diucapkan orang lain. h. Tertawa keras-keras. i. Dapat membedakan wajah orang tuanya dengan wajah orang yang tidak dikenal ketika dibantu petunjuk lain, seperti suara, sentuhan atau bau. j. Memandang secara berselang-seling, pertama pada sebuah benda, lalu pada satu atau kedua tangannya, kemudian kembali pada benda semula k. Menghubungkan suara dan ritme dengan gerakan yaitu bergoyang seirama dengan musik, lagu/sajak l. Menunjukkan adanya pengenalan terhadap ukuran, warna, dan bentuk benda yang ada disekitarnya. Contohnya: mengenali botolnya sendiri walaupun botolnya dibalik sehingga bentuknya berbeda 

TABEL 1.3 Karakteristik Perkembangan Usia 6 - 9 Bulan dan 9 - 12 Bulan

Usia 6 - 9 Bulan	Usia 9 - 12 Bulan
<ul style="list-style-type: none"> a. Dapat belajar duduk. b. Dapat mengangkat kepala dan mengarahkannya mengikuti sumber suara. c. Dapat mengenali namanya sendiri. d. Tertarik meraih benda-benda dalam jangkauannya. e. Menggenggam dan menggoyangkan benda-benda di sekitarnya. f. Dapat mulai berceletoh. g. Mulai mengenal rasa makanan baru seperti wortel, ubi, jeruk manis. h. Mulai menyenangi lagu atau senandung bernada lembut. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Menarik diri sendiri untuk berdiri sendiri dengan bantuan. b. Berjalan dengan berpegangan. c. Bertepuk tangan. d. Memasukkan benda ke mulut. e. Menggaruk kepala. f. Memegang benda kecil atau tipis (misal: potongan buah atau biskuit). g. Memindahkan benda dari satu tangan ke tangan yang lain. h. Menunjukkan emosi saat kesal dan takut. i. Menjerit saat merasa tidak aman. j. Mencoba mencari benda yang disembunyikan. k. Mencoba membuka/ menutup gelas/cangkir. l. Mencoret di atas media (misal: kertas, tembok). m. Menunjukkan perilaku takut berpisah dengan orang dekat. n. Menunjukkan kedekatan khusus dengan keluarga dan pengasuh. o. Mengoceh dengan sengaja untuk memulai interaksi sosial; bisa berteriak untuk menarik perhatian, mendengarkan, dan kemudian berteriak kembali. p. Menggelengkan kepala untuk mengatakan "tidak" dan mengangguk untuk mengatakan "ya". q. Merespons dengan mencari sumber suara ketika Namanya dipanggil. r. Mengoceh seperti mengucapkan kalimat; nantinya diikuti dengan jargon (suku kata dan suara dengan perubahan seperti pada bahasa). s. Melambaikan tangan "selamat tinggal", bertepuk tangan bila diminta. t. Mengucapkan "da-da" dan "ma-ma". u. Menirukan suara yang mirip dengan apa yang sudah dipelajari oleh bayi, akan menirukan suara mesin, decakan lidah, kecapan bibir, dan batuk. v. Menikmati ritma dan lagu sederhana, mengoceh dan menari mengikuti irama musik.

Usia 6 - 9 Bulan	Usia 9 - 12 Bulan
	<p>w. Memberikan mainan atau benda kepada orang dewasa ketika gerak tubuh yang tepat menunjang permintaan tersebut.</p> <p>x. Menunjukkan adanya kesadaran .</p> <p>y. Mencari mainan sendiri.</p> <p>z. Mulai menunjukkan pengertian tentang hubungan sebab akibat contohnya: mengembalikan mainan kepada orang dewasa agar diputar kembali.</p> <p>aa. Menunjukkan kesadaran terhadap dimensi ruang. Memasukkan balok ke dalam cangkir dan mengeluarkannya ketika disuruh.</p> <p>bb. Menunjuk benda yang diinginkan.</p> <p>cc. Menyatakan keinginan dengan berbagai gerakan tubuh dan ungkapan kata-kata sederhana.</p> 

TABEL 1.4 Karakteristik Perkembangan Usia 12 - 18 Bulan dan 18 - 24 Bulan

Usia 12 - 18 Bulan	Usia 18 - 24 Bulan
<ul style="list-style-type: none"> a. Tertarik pada kegiatan ibadah (meniru gerakan ibadah, meniru bacaan do'a). b. Duduk tanpa bantuan. c. Berjalan beberapa langkah tanpa bantuan. d. Mencoba menirukan kata-kata dan suara. e. Mengucapkan kalimat dengan 2 kata. f. Bertepuk tangan. g. Mengikuti instruksi sederhana. h. Mengulang suara dan menggunakan bahasa tubuh untuk mendapatkan perhatian. i. Berusaha makan sendiri. j. Belajar dengan memasukkan benda-benda ke dalam mulut. k. Berguling. l. Memegang benda dengan menggunakan kedua tangan. m. Memasukkan benda ke dalam wadah dan mengosongkan wadah. n. Menunjukkan reaksi emosi yang berbeda-beda, misalnya marah, tersenyum, tertawa. o. Menyebutkan nama benda. p. Naik dan turun tangga dengan bimbingan. q. Membedakan ukuran. r. Mulai mencorat-coret. s. Menyebutkan bilangan tanpa menggunakan jari dari 1 -10 tetapi masih ada yang terlewat. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Dapat berjinjit dan melompat pelan. b. Berjalan dengan lebih tegak, menapak dari tumit ke jari kaki, memutar rintangan yang menghalangi jalan. c. Berlari dengan kepercayaan diri yang lebih besar; lebih jarang terjatuh. d. Jongkok untuk jangka waktu yang lama ketika bermain. e. Mulai mengerti rasa malu. f. Mulai memiliki berbagai kosaka untuk menunjukkan ekspresi. g. Mulai menggunakan nama sendiri untuk mendeskripsikan diri. h. Mulai dapat membedakan diri sendiri dan orang lain berdasarkan usia dan jenis kelamin. i. Mulai menunjukkan sikap dapat mengontrol diri sendiri. 

TABEL 1.5 Karakteristik Perkembangan Usia 2 - 3 Tahun dan 3 - 4 Tahun

Usia 2 - 3 Tahun	Usia 3 - 4 Tahun
<ul style="list-style-type: none"> a. Berjalan dengan lebih stabil. b. Mulai dapat berlari. c. Mulai dapat melompat. d. Mulai dapat menaiki tangga dengan bantuan. e. Dapat melempar bola tanpa memutar tubuh. f. Mulai dapat membuka pintu dan retsleting. g. Mulai menunjukkan harga diri. h. Mulai ingin melakukan hal-hal sendiri. i. Mulai menunjukkan keinginan dan kemampuan untuk bekerja sama. j. Menunjukkan empati. k. Mengerti sebab akibat dan konsekuensi. j. Senang dibacakan cerita dan diajak berpartisipasi dengan menunjuk, mengeluarkan suara yang relevan, dan membalik halaman. k. Menyadari bahwa bahasa efektif untuk membuat orang lain merespons terhadap kebutuhan dan keinginannya, membuat permintaan sederhana, menolak permintaan orang dewasa. l. Menggunakan 50 sampai 300 kata yang berbeda; kosa kata terus meningkat. m. Jauh lebih banyak mengerti atau memahami bahasa secara pasif daripada bisa menggunakannya secara aktif. n. Menggunakan kata jamak; menceritakan tentang benda atau kejadian yang sudah tidak ada atau tidak sedang terjadi. o. Mengucapkan kata yang dipahami sekitar 65 sampai 75 persen. p. Menyebut nama benda di dalam buku bergambar, bisa pura-pura mengambil sesuatu dari gambar lalu mencicipi atau menciumnya. q. Mengenali dan mengekspresikan rasa sakit dan menunjukkan bagian yang sakit. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Dapat naik turun tangga. b. Berjalan di garis lurus. c. Melompat dengan jarak 0,3 meter. d. Melempar bola dengan tubuh sedikit memutar. e. Menangkap bola di dada. f. Mengayuh sepeda. g. Makan sendiri. h. Memotong menggunakan gunting. i. Memakai sepatu sendiri. j. Menggunakan garpu dengan baik dan menggunakan pisau untuk memotong makanan yang empuk. k. Belum mengerti konsep sebab akibat. l. Dapat mencocokkan objek dengan gambar. m. Belum dapat bercerita dengan terstruktur. n. Kadang merasa takut terhadap sesuatu hal. o. Mulai mengerti pertemanan. p. Mengikuti kelakuan orang di sekitarnya. q. Lebih paham konsep pria dan wanita. r. Mulai menunjukkan kesadaran diri seperti rasa bangga dan bersalah. s. Berbicara tentang benda, kejadian, dan orang yang tidak ada: " Bayu mempunyai pohon mangga di halaman rumahnya. t. Berbicara tentang apa yang dilakukan orang lain: "Ayah sedang memotong rumput". u. Menambah informasi mengenai apa yang baru saja dikatakan: "Iya, lalu dia rebut lagi". v. Menjawab pertanyaan sederhana dengan lengkap. w. Semakin banyak mengajukan pertanyaan, terutama tentang lokasi dan identitas benda dan orang. x. Kosakata meningkat, menggunakan 300 sampai 1.000 kata. y. Mengucapkan sajak sederhana, menyanyikan lagu. z. Menggunakan bentuk percakapan yang semakin banyak yang membuat percakapan terus berlanjut.

Usia 2 - 3 Tahun	Usia 3 - 4 Tahun
	<ul style="list-style-type: none">aa. Bermain dengan realistis (menyuapi, memangku, menyelimuti boneka).bb. Menempatkan delapan pasak ke papan pasak. atau enam bulatan dan enam balok kubus dalam papannya.cc. Berusaha untuk menggambar, meniru lingkaran, kotak dan beberapa huruf meskipun belum sempurna.dd. Mengelompokkan benda secara logis berdasarkan kategori seperti warna, bentuk atau ukuran, biasanya memilih warna atau ukuran sebagai dasar pengelompokan, semua manik merah di satu tumpukkan, manik hijau ditumpukan lain.

TABEL 1.6 Karakteristik Perkembangan Usia 4 - 5 Tahun dan 5 - 6 Tahun

Usia 4 - 5 Tahun	Usia 5 - 6 Tahun
<ul style="list-style-type: none"> a. Dapat naik turun tangga dengan kaki bergantian. b. Berjalan di garis melingkar. c. Berjalan di papan keseimbangan. d. Berlari. e. Melompat lebih jauh. f. Melempar dengan badan sedikit memutar dengan lebih efisien. g. Menangkap bola menggunakan tangan. h. Mengayuh sepeda dengan lebih baik. i. Memakai baju dan melepas baju sendiri tanpa bantuan. j. Memakai sepatu sendiri. k. Memiliki lebih banyak ide, bercerita menggunakan kalimat pendek. l. Memahami abjad. m. Mulai menyadari bagaimana cara berpikir dan perasaan orang lain. n. Menggunakan preposisi "di atas", "di dalam" dan "di bawah". o. Menggunakan kata ganti kepunyaan secara konsisten: "Kepunyaannya." "Kepunyaan mereka". p. Mengucapkan kalimat dengan struktur yang lebih kompleks: "Kucing itu berlari sebelum aku sempat melihat warnanya." q. Membicarakan kegiatan, kejadian dan orang yang tidak terjadi atau tidak ada di sekitarnya. r. Mengubah intonasi suara dan struktur kalimat disesuaikan dengan pemahaman pendengarannya. s. Mengucapkan sajak dan menyanyikan lagu sederhana. t. Mengucapkan nama depan dan belakang, jenis kelamin, nama saudara, dan kadang-kadang nomor telepon rumah. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Berjalan dengan mudah di papan keseimbangan. b. Berlari. c. Melompat dengan kedua kaki bergantian. d. Melompat lebih jauh dan lebih tinggi. e. Melakukan lempar tangkap dengan lebih efisien. f. Memotong dengan menggunakan gunting mengikuti garis. g. Menggambar manusia dengan bagian-bagian seperti kepala; lengan; dan kaki. h. Dapat menulis kata-kata. i. Memahami bahwa suatu kata berhubungan dengan objek tertentu. j. Memiliki lebih banyak ide. k. Mulai berpikir logis. l. Mulai memahami bahwa cara berpikirnya bisa saja berbeda dengan orang lain. m. Mengenal beberapa ribu kosakata. n. Mulai bercerita lebih panjang dan lebih kompleks dalam kalimat. o. Semakin sensitif terhadap etika dan hal yang diterima secara sosial. p. Semakin tertarik berinteraksi dengan anak-anak lain. q. Menguasai 1500 kosakata atau lebih. r. Menceritakan cerita yang sudah dia kenal ketika melihat gambar pada buku. s. Menyebutkan kegunaan sesuatu, bola untuk dilambungkan, tempat tidur untuk tidur. t. Mengenali dan menyebutkan empat sampai delapan warna. u. Memahami lelucon sederhana, mengarang lelucon dan teka teki. v. Mengucapkan kalimat dengan lima sampai tujuh kata, bisa juga kalimat yang lebih panjang.

Usia 4 - 5 Tahun	Usia 5 - 6 Tahun
<ul style="list-style-type: none"> u. Menjawab dengan tepat bila diberi pertanyaan apa yang dilakukannya kalau lelah, kedinginan atau lapar. v. Memahami urutan kejadian sehari-hari. w. Mengenali dan menunjukkan bagian dari puzzle yang hilang (gambar orang, mobil) ketika melihat pada gambar. x. Mengerti konsep “paling tinggi”, “terbesar”, “sama” dan “lebih”, memilih gambar yang terdapat “paling banyak rumahnya” atau “anjing yang paling besar”. y. Hafal di luar kepala hitungan sampai 20 atau lebih. 	<ul style="list-style-type: none"> w. Menyebutkan nama kota di mana dia tinggal ulang tahun, dan nama orang tua. x. Menjawab telepon dengan tepat, memanggil orang yang ditelpon atau menerima pesan singkat. y. Mengucapkan kalimat-kalimat yang hampir dimengerti secara keseluruhan. z. Menggunakan kata dengan tepat. aa. Memahami huruf, banyak anak bisa menyebutkan bagian yang tersisa bila sebuah benda sudah diiris setengah. bb. Menanyakan pertanyaan tiada henti. cc. Mengenali dan bisa menyebutkan satuan uang, mulai menghitung uang dan menabung. dd. Memahami konsep lebih banyak/sedikit. ee. Mengerti istilah gelap dan terang. ff. Mengelompokkan bermacam-macam benda sehingga semua benda dalam satu kelompok mempunyai satu persamaan (keterampilan mengelompokkan).

LEMBAR DISKUSI UNTUK PENDALAMAN MATERI
<p>Sebutkan dan jelaskan beberapa perkembangan anak yang anda ketahui sesuai dengan usia anak PAUD yang anda layani</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>

B. ENAM LINGKUP PERKEMBANGAN

(Nilai Agama dan Moral, Fisik Motorik, Kognitif, Bahasa, Sosial Emosional dan Seni)

“ Saat ini tuntutan orang tua saat memasukkan anaknya ke lembaga PAUD adalah mampu CALISTUNG (baca, tulis dan menghitung), padahal perkembangan anak tidak hanya diukur dari kemampuan baca tulis dan berhitung. Perlu adanya pemahaman yang sama antara orang tua dan pendidik tentang pentingnya menstimulasi seluruh aspek perkembangan anak termasuk kemandirian, percaya diri, peduli, mampu beradaptasi yang termuat dalam enam aspek perkembangan anak. ”

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD, Lingkup perkembangan sesuai tingkat usia anak meliputi aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Nilai agama dan moral meliputi kemampuan mengenal nilai agama yang dianut, mengerjakan ibadah, berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, mengetahui hari besar agama, menghormati, dan toleran terhadap agama orang lain.
2. Fisik-motorik meliputi:
 - a) motorik kasar, mencakup kemampuan gerakan tubuh secara terkoordinasi, lentur, seimbang, lincah, lokomotor, non-lokomotor, dan mengikuti aturan;
 - b) motorik halus, mencakup kemampuan dan kelenturan menggunakan jari dan alat untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan diri dalam berbagai bentuk; dan
 - c) kesehatan dan perilaku keselamatan, mencakup berat badan, tinggi badan, lingkar kepala sesuai usia serta kemampuan berperilaku hidup bersih, sehat, dan peduli terhadap keselamatannya.
3. Kognitif meliputi:
 - a) belajar dan pemecahan masalah, mencakup kemampuan memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara fleksibel dan diterima sosial serta menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru;
 - b) berfikir logis, mencakup berbagai perbedaan, klasifikasi, pola, berinisiatif, berencana, dan mengenal sebab-akibat; dan
 - c) berfikir simbolik, mencakup kemampuan mengenal, menyebutkan, dan menggunakan konsep bilangan, mengenal huruf, serta mampu merepresentasikan berbagai benda dan imajinasinya dalam bentuk gambar.
4. Bahasa terdiri atas:
 - a) memahami bahasa reseptif, mencakup kemampuan memahami cerita, perintah, aturan, menyenangkan dan menghargai bacaan;
 - b) mengekspresikan bahasa, mencakup kemampuan bertanya, menjawab pertanyaan, berkomunikasi secara lisan, menceritakan kembali yang diketahui, belajar bahasa pragmatik, mengekspresikan perasaan, ide, dan keinginan dalam bentuk coretan; dan

- c) keaksaraan, mencakup pemahaman terhadap hubungan bentuk dan bunyi huruf, meniru bentuk huruf, serta memahami kata dalam cerita.
5. Sosial-emosional meliputi:
- a) kesadaran diri, terdiri atas memperlihatkan kemampuan diri, mengenal perasaan sendiri dan mengendalikan diri, serta mampu menyesuaikan diri dengan orang lain;
 - b) rasa tanggung jawab untuk diri dan orang lain, mencakup kemampuan mengetahui hak-haknya, mentaati aturan, mengatur diri sendiri, serta bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan sesama; dan
 - c) perilaku prososial, mencakup kemampuan bermain dengan teman sebaya, memahami perasaan, merespon, berbagi, serta menghargai hak dan pendapat orang lain; bersikap kooperatif, toleran, dan berperilaku sopan.
6. Seni meliputi kemampuan mengeksplorasi dan mengekspresikan diri, berimajinasi dengan gerakan, musik, drama, dan beragam bidang seni lainnya (seni lukis, seni rupa, kerajinan), serta mampu mengapresiasi karya seni, gerak dan tari, serta drama.

LEMBAR DISKUSI UNTUK PENDALAMAN MATERI

Sebutkan dan jelaskan kegiatan main anak yang dapat menstimulasi aspek perkembangan: nilai agama dan moral, bahasa, kognitif, social emosional, fisik motoric dan seni sesuai dengan usia PAUD yang dilayani

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



C. STANDAR TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 0-6 Tahun

“ Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini (STPPA) selanjutnya merupakan kriteria tentang kemampuan yang dicapai anak pada seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhan, mencakup aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta seni. Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak merupakan pertumbuhan dan perkembangan anak yang dapat dicapai pada rentang usia tertentu. STPPA menjadi dasar guru untuk melihat apakah perkembangan dan pertumbuhan anak sesuai dengan usianya atau tidak. ”

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.137 tahun 2014, yang dimaksud dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) adalah kemampuan/keterampilan yang dapat dicapai anak pada rentang usia tertentu. Lembar STPPA terlampir.

LEMBAR DISKUSI UNTUK PENDALAMAN MATERI

Berikan salah satu contoh perkembangan anak yang sesuai dengan STPPA dan satu contoh perkembangan anak yang tidak sesuai dengan STPPA sesuai dengan usia PAUD yang dilayani.

.....

.....

.....

.....

.....


.....

.....

.....

.....

.....



BAB V

STIMULASI PERKEMBANGAN ANAK

“ Stimulasi merupakan bagian penting dalam proses pendidikan dan pengasuhan anak, sehingga pendidik dan orang dewasa perlu memberikannya dengan cara yang tepat yakni bermain, sesuai dengan tahap perkembangannya serta dengan menggunakan berbagai panca indra (*multisensory*). Dalam hal ini pendidik dapat mengembangkan kegiatan main dengan menggunakan alat permainan edukatif serta memanfaatkan lingkungan sekitar sehingga anak dapat menguasai beberapa keterampilan diantaranya (1) keterampilan membantu diri sendiri (*self help skills*), (2) keterampilan sosial (*social help skills*), (3) keterampilan bersekolah (*school skills*), serta (4) keterampilan bermain (*play skills*). ”

A. STIMULASI SETIAP ASPEK PERKEMBANGAN

Perkembangan anak akan menjadi optimal apabila mendapatkan dukungan/stimulasi dari orang dewasa. Dukungan/stimulasi yang diberikan harus sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Pendidik harus memiliki kompetensi dalam mendampingi anak saat memperoleh stimulasi untuk mengoptimalkan perkembangannya. Stimulasi perkembangan yang diberikan mencakup keseluruhan lingkup perkembangan nilai agama moral, kognitif, bahasa, fisik motorik, sosial emosional dan seni. Stimulasi diberikan pada berbagai kesempatan mulai dari anak datang sampai anak pulang baik dalam kegiatan pembiasaan maupun dalam kegiatan main.

Stimulasi secara umum dapat dilakukan sebagai berikut:

NO	ASPEK PERKEMBANGAN	STIMULASI / PENDAMPINGAN
1	Nilai Agama Moral	<ul style="list-style-type: none">• Mengenalkan dan membiasakan kegiatan beribadah.• Mengenalkan dan membiasakan untuk berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat dan sportif.• Mengenalkan dan membiasakan menjaga kebersihan diri dan lingkungan.• Mengenalkan hari besar agama.• Mengenalkan dan membiasakan menghormati, dan toleran terhadap agama orang lain.

NO	ASPEK PERKEMBANGAN	STIMULASI / PENDAMPINGAN
2	Kognitif	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenalkan cara memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari. • Mengenalkan klasifikasi, pola, berinisiatif, berencana, dan mengenal sebab-akibat. • Mengenalkan konsep bilangan dan huruf. • Mengenalkan berbagai benda dan imajinasinya dalam bentuk gambar.
3	Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenalkan cerita, perintah, aturan, dan bacaan. • Mengenalkan cara bertanya, menjawab pertanyaan, berkomunikasi secara lisan, menceritakan kembali yang diketahui, mengekspresikan perasaan, ide, dan keinginan dalam bentuk coretan. • Mengenalkan bentuk dan bunyi huruf, meniru bentuk huruf, serta memahami kata dalam cerita.
4	Fisik Motorik	<ul style="list-style-type: none"> • Melatih motorik kasar, mencakup kemampuan gerakan tubuh secara terkoordinasi, lentur, seimbang, lincah, lokomotor, non-lokomotor, dan mengikuti aturan; • Melatih motorik halus, mencakup kemampuan dan kelenturan menggunakan jari dan alat untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan diri dalam berbagai bentuk; dan • Membiasakan kesehatan dan perilaku keselamatan, mencakup berat badan, tinggi badan, lingkaran kepala sesuai usia serta kemampuan berperilaku hidup bersih, sehat, dan peduli terhadap keselamatannya.
5	Sosial Emosional	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenalkan kemampuan diri. • Mengenalkan perasaan sendiri dan mengendalikan diri, serta mampu menyesuaikan diri dengan orang lain; • Mengenalkan rasa tanggung jawab untuk diri dan orang lain, mencakup kemampuan mengetahui hak-haknya, • Membiasakan mentaati aturan, mengatur diri sendiri, serta bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan sesama. • Membiasakan bermain dengan teman sebaya, memahami perasaan, merespon, berbagi, serta menghargai hak dan pendapat orang lain; bersikap kooperatif, toleran, dan berperilaku sopan.

NO	ASPEK PERKEMBANGAN	STIMULASI / PENDAMPINGAN
6	Seni	<ul style="list-style-type: none"> • Mengeksplorasi dan mengekspresikan diri. • Mengenalkan dan membiasakan berimajinasi dengan gerakan, musik, drama, dan beragam bidang seni lainnya (seni lukis, seni rupa, kerajinan). • Mengenalkan karya seni, gerak dan tari, serta drama.

LEMBAR DISKUSI UNTUK PENDALAMAN MATERI
<p>Berikan contoh stimulasi perkembangan anak yang dapat dilakukan oleh guru sesuai dengan usia anak yang dilayani</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>

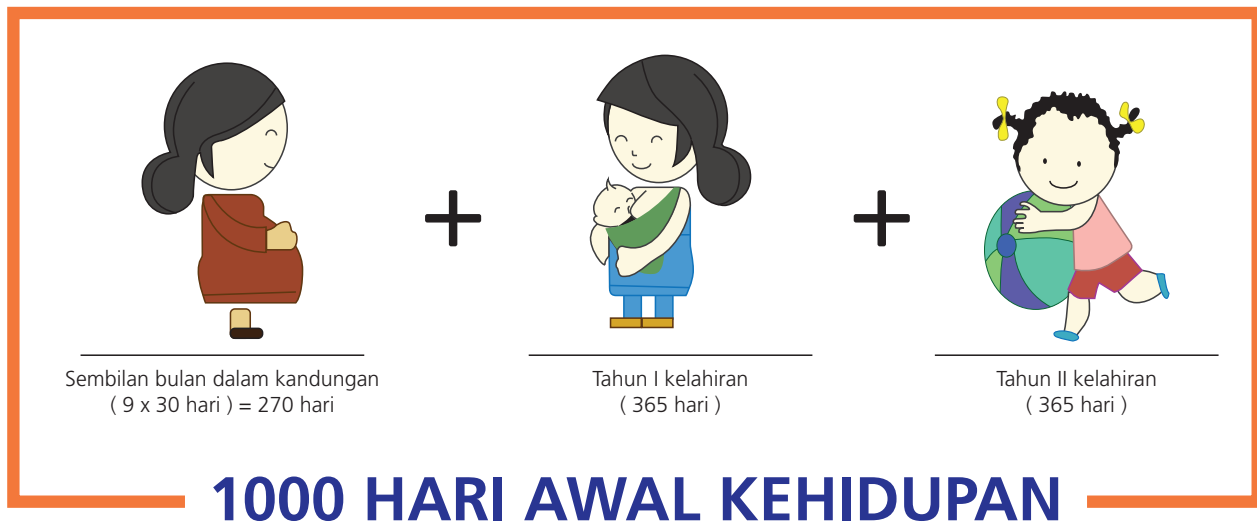


B. 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN

“ Gunarsa (2008) menjelaskan beberapa hal penting yang dapat mempengaruhi perkembangan janin selama proses kehamilan yaitu, (a) gizi, kekurangan gizi pada ibu hamil mengakibatkan berat badan bayi rendah yang juga berkaitan dengan angka kematian bayi yang tinggi dan gangguan perkembangan. Asupan protein semasa kehamilan berdampak secara signifikan terhadap anak *stunting* di usia 12 bulan (Ernawati, Rosmalina, Permanasari, 2013). (b) stimulasi; janin peka terhadap perabaan, tekanan, perubahan suhu, cahaya, suara, sehingga stimulus berupa sentuhan dan pelukan orang tua berdampak pada perasaan aman dan tenang pada anak. (c) tekanan emosi pada ibu yang sedang mengandung akan mempengaruhi perkembangan janin. (d) Penyakit yang diderita ibu hamil seperti rubella, sakit kuning, syphilis, TBC berpengaruh terhadap kesehatan janin dan (e) Usia ibu yang ideal untuk melahirkan adalah 20-30 tahun, usia terlalu muda atau terlalu tua dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya. Dalam menjelaskan sub materi 1000 Hari Pertama Kehidupan ini, peserta akan disajikan info grafis mengenai hari pertama kehidupan. (peserta dapat membuka link <https://www.youtube.com/watch?v=BXvqtEICBOA>).

Seribu hari pertama kehidupan adalah masa yang sangat penting dalam pertumbuhan anak. Otak anak berkembang sangat pesat, sistem metabolisme tubuh dan kekebalan tubuh mulai dibentuk. Tahapan penting pada 1000 Hari Pertama dalam Kehidupan terbagi menjadi 270 hari selama masa kehamilan, dan 730 hari setelah lahir atau 0 – 2 tahun.

Sebagian besar masyarakat masih mempercayai bahwa kesehatan anak itu sangat dipengaruhi oleh faktor keturunan. Jadi ketika orang tua memiliki tubuh yang lemah, mudah sakit karena sistem imun tubuh yang lemah, maka mereka otomatis akan meyakini bahwa nantinya anak mereka akan memiliki kondisi tubuh yang sama. Padahal pemikiran tersebut hanya berdasar mitos belaka. Kenyataannya kesehatan seseorang itu hanya 20% saja dipengaruhi oleh faktor keturunan. Selebihnya atau 80% nya dipengaruhi oleh faktor lingkungan di luar diri anak. Salah satu faktor yang sangat berpengaruh adalah faktor gizi dan stimulasi.



“ 1000 hari pertama kehidupan adalah periode kritis tumbuh kembang anak yang akan mempengaruhi kualitas kesehatan seumur hidupnya. Bisa dikatakan, apabila masa seribu hari pertama kehidupannya berjalan baik, maka ketika dia dewasa nanti kualitas kesehatannya akan baik juga. ”

Mengapa demikian? Karena pada masa 1000 hari pertama itulah seluruh organ tubuh mengalami perkembangan hingga menjadi organ yang mampu bekerja secara sempurna. Untuk itu diperlukan gizi yang tepat dengan jumlah yang seimbang agar 1000 hari pertama kehidupannya dapat berjalan dengan baik. Apabila pada masa ini gizi yang diberikan tidak mencukupi maka akan mempengaruhi kualitas kesehatan si anak bahkan sampai dewasa nanti. Dampak yang mudah kita lihat adalah anak jadi sakit-sakitan. (Terkait dengan gizi, dapat dipelajari lebih lanjut pada modul “Kesehatan dan Gizi”).

Namun ada pula dampak yang tidak bisa kita lihat secara kasat mata, karena efeknya hanya dapat dirasakan dalam jangka panjang. Di antaranya adalah :

- Otak tidak berkembang secara maksimal. Akibat jangka panjangnya adalah tidak optimalnya kemampuan kognitif dan dalam pendidikan
- Perkembangan fisik tidak optimal akibatnya adalah tubuh tidak tumbuh secara optimal (pendek)
- Tidak optimalnya perkembangan organ metabolis akibatnya adalah pada saat dewasa nanti akan mudah terkena penyakit metabolis seperti Hipertensi, diabetes, obesitas, penyakit jantung dan stroke.



LEMBAR DISKUSI UNTUK PENDALAMAN MATERI

Jelaskan mengapa 1000 hari pertama penting terhadap perkembangan anak.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



BAB VI PENUTUP



Modul ini disusun untuk memberikan pemahaman tentang pertumbuhan dan perkembangan anak mulai dari usia 0 sampai dengan 6 tahun, sehingga bisa menjadi pegangan baik bagi pendidik maupun bagi orang tua untuk melihat perkembangan anak. Dalam modul ini juga dijelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan, stimulasi perkembangan serta 1000 hari pertama kehidupan

Dengan disusunnya modul ini, diharapkan pendidik mempunyai kompetensi tentang pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini dengan berbagai aspek perkembangannya sehingga pendidik dapat memberikan dukungan/stimulasi yang diperlukan untuk perkembangan anak yang optimal.

Pada akhirnya kita mengharapkan pendidik yang bekerja di layanan PAUD memahami pertumbuhan dan perkembangan anak dan mampu memberikan dukungan/stimulasi yang tepat secara menyeluruh sehingga layanan PAUD yang diberikan menjadi bermutu dan lembaga PAUD menjadi berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, K. Eileen dan Marotz Lynn R. 2010. *Profil Perkembangan Anak. Pra Kelahiran hingga usia 12 tahun.* (Alih bahasa: Valentino). Edisi 5. Jakarta: PT. Indeks
- Bee, Helen. 1997. *The Developing Child.* (Eighth Ed). New York: Addison-Wesley Educational Publishers Inc.
- Brigance, Albert H. 1991. *The Inventory of Early Development.* North Bilerica: Curriculum Associates, Inc.
- Einon's Dorothy. 1998. *Learning Early.* London: Marshal Publishing.
- Ernawati, Rosmalina, Permanasari, (2013). *Pengaruh Asupan Protein Ibu Hamil dan Panjang Badan Bayi Lahir terhadap Kejadian Stunting pada Anak Usia 12 Bulan di kabupaten Bogor. Gunarsa & Gunarsa (2008). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja.* Jakarta: Gunung Mulia
- Gunarsa, Singgih D. 2008. *Psikologi Anak: Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja.* Jakarta: PT BPK Gunung Mulia
- Kusumo, Elvina Lim. 2016. *Montesori Di rumah 55 Kegiatan Ketrampilan Hidup.* Jakarta: Esensi.
- Matterson Elizabeth. 1989. *Play with A Purpose for under-sevens.* (Third Ed). England: Penguin Books Ltd,
- Papalia, Diana E., 1982. *A Child's World infancy through adolescence.* (Third Ed). USA: McGraw-Hill Book Company,
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2014, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 137 tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini,* Jakarta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2014, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini,* Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI, 2016, *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi,* Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI, 2016, *Buku Kesehatan ibu dan Anak,* Jakarta.
- Phelps, Pamela C, Ph.D. 2005. *Beyond Cribs & Rattles. Playfully Scaffolding the Development of Infants and Toddlers.* Kaplan Early Learning Company.
- Soedjatmiko, dr. SpA (K), MSi. *Makalah Meningkatkan Kualitas Tumbuh Kembang Anak.*
- Soetjiningsih, dr. DSAK. 1995. *Tumbuh Kembang Anak.* Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC,
- The National Association for The Education of Young Children. 1987. *Developmentally Appropriate Practice in Early Childhood Program Serving Children from Birth through age 8.*
- Universitas Hasanuddin, 2014. *1000 Hari Awal Kehidupan.*
- University of Kentucky Cooperative Extension Service. 1997. *Child Development: Birth to Twelve Months.*

TUGAS MANDIRI

Untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan peserta diklat terkait materi perkembangan anak usia dini, peserta memiliki tugas setelah tahap tatap muka, yaitu tugas mandiri. Bentuk tugas mandiri yang terkait dengan modul perkembangan anak usia dini ini berkaitan dengan tugas mandiri modul pengenalan anak dengan kebutuhan khusus, yaitu melakukan pengamatan perkembangan anak dan mengidentifikasi anak dengan kebutuhan khusus dengan bobot 20 JPL atau lama waktu pelaksanaan maksimal 3 hari. Tugas mandiri ini adalah bagian dari tugas mandiri pilihan.

A. Penjelasan Tentang Tugas Mandiri Mengamati Perkembangan dan Mengidentifikasi Anak dengan Kebutuhan Khusus

Peserta ditugaskan untuk menerapkan apa yang dipelajari pada modul “Perkembangan Anak Usia Dini”, untuk mengobservasi anak dalam berbagai aktivitas pembelajaran selama seminggu. Peserta diminta menjelaskan secara singkat:

- Melihat kemampuan anak dan dicocokkan dengan tahapan perkembangan sesuai usianya sesuai dengan 6 aspek perkembangan, minimal 5 anak, minimal 2 rentang usia (misal; 2-3, 3-4).

B. Langkah-langkah yang dapat dilakukan

- a. Lakukan observasi harian pada 5 anak selama satu minggu.
- b. Catat hasil pengamatan perkembangan anak pada Lembar Pengamatan Harian.
- c. Ikuti perkembangan anak yang sama namun pada hari yang berbeda.
- d. Cocokkan dengan tahapan perkembangan anak sesuai usianya.
- e. Identifikasi apakah ada anak yang memiliki perkembangan yang tidak sesuai dengan usianya (lihat STPPA atau tabel karakteristik perkembangan anak).
- f. Catat jika ada anak yang memiliki hambatan dalam perkembangan.



C. Blanko Isian (digandakan dan dimasukkan ke dalam laporan tugas mandiri)

LEMBAR PENGAMATAN HARIAN

Nama Anak :

Kelompok Usia :

Tanggal Pengamatan :

Aspek Perkembangan	Perkembangan Anak yang diamati
Nilai Agama & Moral	
Fisik Motorik : Motorik Kasar dan Motorik Halus	
Bahasa	
Kognitif	
Sosial-emosional	
Seni	

Pendidik,

(.....)

REKAP LEMBAR PENGAMATAN

Nama Anak :

Kelompok Usia :

Minggu ke : Bulan Tahun.....

Lingkup Perkembangan	Perkembangan Anak yang dicapai	Kesesuaian dengan STPPA

Pendidik,

(.....)

SOAL TES
Mata Diklat : PERKEMBANGAN ANAK

Soal Pilihan Ganda

No	SOAL	KUNCI JAWABAN
1	<p>Pertumbuhan pada anak usia dini adalah....</p> <p>A. Proses penambahan ukuran fisik yang meliputi penambahan tinggi badan, lingkar dan berat badan,</p> <p>B. Proses penambahan ukuran tinggi badan seorang anak</p> <p>C. Proses bertambahnya ukuran lingkar lengan dan lingkar kepala anak</p> <p>D. Proses penambahan dari berat badan anak disesuaikan dengan usia</p>	A
2	<p>Perkembangan pada anak usia dini adalah....</p> <p>A. Bertambahnya keterampilan anak yang dikarenakan oleh banyaknya pengalaman yang dialami</p> <p>B. Bertambahnya kemampuan dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan sebagai hasil dari pengalaman dan proses pematangan</p> <p>C. Bertambahnya keterampilan anak yang dikarenakan oleh bertambahnya usia</p> <p>D. Bertambahnya fungsi tubuh dalam pola yang tidak beraturan sebagai hasil dari pelatihan yang intensif</p>	B
3	<p>Ilustrasi yang tepat untuk menggambarkan proses perkembangan pada seorang anak usia 5 tahun adalah....</p> <p>A. Memiliki postur lebih tinggi dan kurus karena kakinya lebih cepat panjang daripada lengan tangannya</p> <p>B. Gigi susunya sudah tumbuh lengkap</p> <p>C. Naik turun tangga tanpa dibantu hanya berpegangan pada pinggir tangga</p> <p>D. Naik turun tangga dengan menggunakan kaki kiri dan kanan bergantian</p>	D
4	<p>Disajikan ilustrasi bahwa sebuah keluarga memiliki tingkat penghasilan rendah sehingga mengalami kesulitan untuk memberikan gizi yang cukup dan stimulasi yang optimal bagi anaknya yang berusia 2 tahun akibat yang mungkin terjadi adalah....</p> <p>A. Anak tumbuh normal dan pintar</p> <p>B. Anak tumbuh kerdil dan pandai</p> <p>C. Anak menjadi kerdil dan lamban berpikir</p> <p>D. Anak tumbuh normal namun mengalami kesulitan berpikir</p>	C

No	SOAL	KUNCI JAWABAN
5	Anak dapat melakukan gerakan melempar dan menangkap dengan terarah merupakan ciri dari anak pada tahapan usia.... A. 5-6 tahun B. 4-5 tahun C. 3-4 tahun D. 2-3 tahun	A
6	Ketika Amir dapat menyebutkan bahwa dirinya adalah anak laki-laki dan berbeda dengan Aminah yang anak perempuan, diasumsikan Amir sudah berusia.... A. 5-6 tahun B. 4-5 tahun C. 3-4 tahun D. 2-3 tahun	C
7	Yang termasuk dalam lingkup perkembangan pada aspek sosial emosional adalah.... A. Berbicara lancar dengan teman sebaya B. Memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari C. Perduh pada keselamatan diri D. Menghargai hak dan pendapat orang lain	D
8	Lingkup perkembangan seni mencakup.... A. Menari tradisional, sosio drama, seni lukis dan kerajinan tangan B. Senam, bermain angklung, menari, musik, drama, C. Senam kreasi, bermain angklung, sosio drama, seni rupa D. Senam kreasi, bermain angklung, melukis dan seni rupa	C
9	Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan anak usia 4 – 5 tahun terkait dengan lingkup perkembangan nilai agama dan moral adalah.... A. Meniru gerakan beribadah dengan urutan yang benar B. Menghormati (toleransi) agama orang lain C. Mulai memahami kapan mengucapkan salam, terima kasih, maaf, dan sebagainya D. Mulai meniru doa pendek sesuai dengan agamanya	A
10	Diilustrasikan seorang guru pendamping muda bercerita kepada peserta didik, diakhir kegiatan peserta didik ditanya tentang tokoh-tokoh dari cerita tadi, kegiatan tersebut dilakukan untuk mengembangkan aspek.... A. Kognitif B. Bahasa C. Seni D. Sosial emosional	B

LAMPIRAN I
PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 137 TAHUN 2014
TENTANG STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

STANDAR ISI TENTANG TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK
1. KELOMPOK USIA LAHIR – 12 BULAN

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak			
	3 bulan	3 – 6 bulan	6 – 9 bulan	9 – 12 bulan
I. Nilai Agama dan Moral	Mendengar berbagai do'a, lagu religi, dan ucapan baik sesuai dengan agamanya	Melihat dan mendengar berbagai ciptaan Tuhan (makhluk hidup)	1. Mengamati berbagai ciptaan Tuhan 2. Mendengarkan berbagai do'a, lagu religi, ucapan baik serta sebutan nama Tuhan	Mengamati kegiatan ibadah di sekitarnya
II. Fisik-motorik A. Motorik Kasar	1. Berusaha mengangkat kepala saat ditelungkupkan 2. Menoleh ke kanan dan ke kiri 3. Berguling (miring) ke kanan dan ke kiri	1. Tengkurap dengan dada diangkat dan kedua tangan menopang 2. Duduk dengan bantuan	1. Tengkurap bolak-balik tanpa bantuan 2. Mengambil benda yang terjangkau	1. Berjalan dengan berpegangan 2. Bertepuk tangan

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak			
	3 bulan	3 – 6 bulan	6 – 9 bulan	9 – 12 bulan
B. Motorik Halus	<ol style="list-style-type: none"> Memiliki refleks mengenggam jari ketika telapak tangannya disentuh Memainkan jari tangan dan kaki Memasukkan jari ke dalam mulut 	<ol style="list-style-type: none"> Memegang benda dengan lima jari Memainkan benda dengan tangan Meraih benda di depannya 	<ol style="list-style-type: none"> Memegang benda dengan ibu jari dan jari telunjuk (menjumptu) Meremas Memindahkan benda dari satu tangan ke tangan yang lain 	<ol style="list-style-type: none"> Memasukkan benda ke mulut Menggaruk kepala Memegang benda kecil atau tipis (misal: potongan buah atau biskuit) Memindahkan benda dari satu tangan ke tangan yang lain

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak			
	3 bulan	3 – 6 bulan	6 – 9 bulan	9 – 12 bulan
C. Kesehatan dan Perilaku Keselamatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berat badan sesuai tingkat usia 2. Tinggi badan sesuai tingkat usia 3. Berat badan sesuai dengan standar tinggi badan 4. Lingkar kepala sesuai tingkat usia 5. Telah diimunisasi sesuai jadwal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berat badan sesuai tingkat usia 2. Tinggi badan sesuai tingkat usia 3. Berat badan sesuai dengan standar tinggi badan 4. Berat badan sesuai dengan standar tinggi badan 5. Telah diimunisasi badan 4. Lingkar kepala sesuai tingkat usia 5. Telah diimunisasi sesuai tingkat usia 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berat badan sesuai tingkat usia 2. Tinggi badan sesuai dengan standar tinggi badan 4. Lingkar kepala sesuai tingkat usia 5. Telah diimunisasi sesuai jadwal 6. Menunjuk makanan yang diinginkan 7. Mencari pengasuh atau orangtua 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjerit saat merasa tidak aman 2. Berat badan sesuai tingkat usia 3. Tinggi badan sesuai tingkat usia 4. Berat badan sesuai dengan standar tinggi badan 5. Lingkar kepala sesuai tingkat usia 6. Telah diimunisasi sesuai jadwal 7. Menjerit saat merasa tidak aman

3

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak		
	3 bulan	3 – 6 bulan	6 – 9 bulan
		8. Menangis ketika mendengar suara keras	
III. Kognitif A. Mengenali lingkungan di sekitarnya	1. Mengenali wajah orang terdekat (ibu/ ayah) 2. Mengenali suara orang terdekat (ibu/ ayah)	1. Memperhatikan benda yang ada di hadapannya 2. Mendengarkan suara-suara di sekitarnya Ingin tahu lebih dalam dengan benda yang dipegangnya (misal: cara membongkar, membanting, dll)	Mengamati berbagai benda yang bergerak Memahami perintah sederhana

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak			
	3 bulan	3 - 6 bulan	6 - 9 bulan	9 - 12 bulan
B. Menunjuk kan reaksi atas rangsangan	Memperhatikan benda bergerak atau suara/mainan yang menggantung di atas tempat tidur	Mengulurkan kedua tangan untuk meminta (misal: digendong, dipangku, dipeluk)	1. Mengamati benda yang dipegang kemudian dijatuhkan 2. Menjatuhkan benda yang dipegang secara berulang 3. Berpaling ke arah sumber suara	1. Memberi reaksi menoleh saat namanya dipanggil 2. Mencoba mencari benda yang disembunyikan 3. Mencoba membuka/menutup gelas/cangkir
IV. Bahasa Mengeluarkan suara untuk menyatakan keinginan atau sebagai reaksi atas stimulan	1. Menangis 2. Berteriak 3. Bergumam 4. Berhenti menangis setelah keinginannya terpenuhi (misal: setelah digendong atau diberi susu)	1. Memperhatikan / mendengarkan ucapan orang 2. Meraban atau berceloteh (<i>babbling</i>); seperti ba ba ba) 3. Tertawa kepada orang yang mengajak berkomunikasi	1. Mulai menirukan kata yang terdiri dari dua suku kata 2. Merespon permainan "culukba"	1. Menyatakan penolakan dengan menggeleng atau menangis 2. Menunjuk benda yang diinginkan

Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak				
Lingkup Perkembangan	3 bulan	3 – 6 bulan	6 – 9 bulan	9 – 12 bulan
V. Sosial-emosional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menatap dan tersenyum 2. Menangis untuk mengekspresi kan ketidak nyamanan (misal, BAK, BAB, lingkungan panas) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merespon dengan gerakan tangan dan kaki 2. Menangis apabila tidak mendapatkan yang diinginkan 3. Merespon dengan menangis/ menggerakkan tubuh pada orang yang belum dikenal 	Menempelkan kepala bila merasa nyaman dalam pelukan (gendongan) atau meronta kalau merasa tidak nyaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyatakan keinginan dengan berbagai gerakan tubuh dan ungkapan kata-kata sederhana 2. Meniru cara menyatakan perasaan (misal, cara memeluk, mencium)
VI. Seni A. Mampu membedakan bunyi dan suara	Menoleh pada berbagai suara musik atau bunyi-bunyian dengan irama teratur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendengarkan berbagai jenis musik atau bunyi-bunyian dengan irama yang teratur 2. Menjatuhkan benda untuk didengar suaranya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan tepuk tangan sederhana dengan irama tertentu 2. Tertarik dengan mainan yang mengeluarkan bunyi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggerakkan tubuh ketika mendengarkan musik 2. Memainkan alat permainan yang mengeluarkan bunyi

6

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak			
	3 bulan	3 – 6 bulan	6 – 9 bulan	9 – 12 bulan
B. Tertarik dengan suara atau musik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendengar, menoleh, atau memperhatikan musik atau suara dari pembicaraan orang tua/orang di sekitarnya 2. Melihat obyek yang di atasnya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan orang berbicara 2. Memalingkan kepala mengikuti suara orang 3. Memperhatikan jika mendengarkan irama lagu dari mainan yang bersuara 4. Mengikuti irama lagu dengan suaranya secara sederhana 5. Mengamati obyek yang berbunyi di sekitarnya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak tertawa ketika diperhatikan stimulus yang lucu/aneh 2. Merespon bunyi atau suara dengan gerakan tubuh (misal: bergoyang-goyang) dengan ekspresi wajah yang sesuai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memukul benda dengan irama teratur 2. Bersuara mengikuti irama musik atau lagu
C. Tertarik dengan berbagai macam karya seni	Melihat ke gambar atau benda yang ditunjukkan 30 cm dari wajahnya	Menoleh atau memalingkan wajah secara spontan ketika ditunjukkan foto/ gambar/cermin dan berusaha menyentuh	Berusaha memegang benda, alat tulis yang diletakkan di hadapannya	Mencoret di atas media (misal: kertas, tembok)

2. KELOMPOK USIA 12 – 24 BULAN

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	
	12 – 18 bulan	18 – 24 bulan
I. Nilai Agama dan Moral	Tertarik pada kegiatan ibadah (meniru gerakan ibadah, meniru bacaan do'a)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menirukan gerakan ibadah dan doa 2. Mulai menunjukkan sikap-sikap baik (seperti yang diajarkan agama) terhadap orang yang sedang beribadah 3. Mengucapkan salam dan kata-kata baik, seperti maaf, terima kasih pada situasi yang sesuai
II. Fisik-motorik A. Motorik Kasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berjalan beberapa langkah tanpa bantuan 2. Naik turun tangga atau tempat yang lebih tinggi dengan merangkak 3. Dapat bangkit dari posisi duduk 4. Melakukan gerak menendang bola 5. Berguling ke segala arah 6. Berjalan beberapa langkah tanpa bantuan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berjalan sendiri tanpa jatuh 2. Melompat di tempat 3. Naik turun tangga atau tempat yang lebih tinggi dengan bantuan 4. Berjalan mundur beberapa langkah 5. Menarik dan mendorong benda yang ringan (kursi kecil) 6. Melempar bola ke depan tanpa kehilangan keseimbangan 7. Menendang bola ke arah depan 8. Berdiri dengan satu kaki selama satu atau dua detik 9. Berjongkok

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	
	12 – 18 bulan	18 – 24 bulan
B. Motorik Halus.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat coretan bebas 2. Menumpuk tiga kubus ke atas 3. Memegang gelas dengan dua tangan 4. Memasukkan benda-benda ke dalam wadah 5. Menumpahkan benda-benda dari wadah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat garis vertikal atau horisontal 2. Membalik halaman buku walaupun belum sempurna 3. Menyobek kertas
D. Kesehatan dan Perilaku Keselamatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berat badan sesuai standar usia 2. Tinggi badan sesuai standar usia 3. Berat badan sesuai dengan standar tinggi badan 4. Lingkar kepala sesuai standar pada usia 5. Mencuci tangan dengan bantuan 6. Merespon larangan orangtua namun masih memerlukan pengawasan dan bantuan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berat badan sesuai standar usia 2. Tinggi badan sesuai standar usia 3. Berat badan sesuai dengan standar tinggi badan 4. Lingkar kepala sesuai standar pada usia 5. Mencuci tangan sendiri 6. Makan dengan sendok walau belum rapi 7. Menggosok gigi dengan bantuan 8. Memegang tangan orang dewasa ketika di tempat umum 9. Mengenal beberapa penanda rasa sakit (misal: menunjukkan rasa sakit pada bagian badan tertentu)

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	
	12 – 18 bulan	18 – 24 bulan
III. Kognitif A. Belajar dan Pemecahan Masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebut beberapa nama benda, jenis makanan 2. Menanyakan nama benda yang belum dikenal 3. Mengenal beberapa warna dasar (merah, biru, kuning, hijau) 4. Menyebut nama sendiri dan orang-orang yang dikenal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempertanyakan alat permainan dengan cara memainkannya tidak beraturan, seperti balok dipukul-pukul 2. Memahami gambar wajah orang 3. Memahami milik diri sendiri dan orang lain seperti: milik saya, milik kamu 4. Menyebutkan berbagai nama makanan dan rasanya (misal, garam-asin, gula-manis)
B. Berpikir Logis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membedakan ukuran benda (besar-kecil) 2. Membedakan penampilan yang rapi atau tidak 3. Merangkai puzzle sederhana 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun balok dari besar ke kecil atau sebaliknya 2. Mengetahui akibat dari suatu perlakuannya (misal: menarik taplak meja akan menjatuhkan barang-barang di atasnya) 3. Merangkai puzzle
C. Berpikir Simbolik	Menyebutkan bilangan tanpa menggunakan jari dari 1 -10 tetapi masih suka ada yang terlewat	Menyebutkan angka satu sampai lima dengan menggunakan jari
IV. Bahasa A. Memahami Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjuk bagian tubuh yang ditanyakan 2. Memahami tema cerita yang didengar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menaruh perhatian pada gambar-gambar dalam buku 2. Memahami kata-kata sederhana dari ucapan yang didengar

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	
	12 – 18 bulan	18 – 24 bulan
B. Mengungkapkan Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merespons pertanyaan dengan jawaban "Ya atau Tidak" 2. Mengucapkan kalimat yang terdiri dari dua kata 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab pertanyaan dengan kalimat pendek 2. Menyanyikan lagu sederhana 3. Menyatakan keinginan dengan kalimat pendek
V. Sosial-Emosional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan reaksi marah apabila merasa terganggu, seperti permainannya diambil 2. Menunjukkan reaksi yang berbeda terhadap orang yang baru dikenal 3. Bermain bersama teman tetapi sibuk dengan mainannya sendiri 4. Memperhatikan/mengamati teman-temannya yang beraktivitas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengekspresikan berbagai reaksi emosi (senang, marah, takut, kecewa) 2. Menunjukkan reaksi menerima atau menolak kehadiran orang lain 3. Bermain bersama teman dengan mainan yang sama 4. Meniru perilaku orang dewasa yang pernah dilihatnya 5. Makan dan minum sendiri.
VI. Seni A. Anak mampu membedakan antara bunyi dan suara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bisa menyanyikan lagu hanya kata terakhir (misalnya, "burung kakak" anak hanya menyebutkan kata "tua") 2. Merespon berbagai macam suara orang terdekat, musik, atau lagu dengan menggoyangkan badan 3. Mengetahui suara binatang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengenali musik dari program audio visual yang disukai (radio, TV, komputer, laptop) 2. Mendengar sesuatu dalam waktu yang lama 3. Secara berulang bermain dengan alat permainan yang mengeluarkan suara 4. Anak tertawa saat mendengar humor yang lucu

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	
	12 - 18 bulan	18 - 24 bulan
	4. Paham adanya perbedaan suara/bahasa orang di sekitarnya (terutama ibu dan orang terdekatnya)	
B. Tertarik dengan musik, lagu, atau nada bicara tertentu	Menirikan bunyi, suara, atau musik dengan irama yang teratur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertepuk tangan dan bergerak mengikuti irama dan birama 2. Bergumam lagu dengan 4 bait (misalnya, lagu balonku, bintang kecil, burung kakak tua) 3. Meniru suara binatang 4. Menunjukkan suatu reaksi kalau dilarang atau diperintah
C. Tertarik dengan karya seni dan mencoba membuat suatu gerakan yang menimbulkan bunyi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencoret - coret 2. Mengusap dengan tangan pada kertas/kain dengan menggunakan berbagai media (misal, media bubuk aci berwarna, cat air) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggambar dari beberapa garis 2. Membentuk suatu karya sederhana (berbentuk bulat atau lonjong) dari plastisin 3. Menyusun 4-6 balok membentuk suatu model 4. Bertepuk tangan dengan pola sederhana

3. KELOMPOK USIA 2 - 4 TAHUN

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	
	2 - 3 tahun	3 - 4 tahun
I. Nilai Agama dan Moral	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mulai meniru gerakan berdoa/sembahyang sesuai dengan agamanya 2. Mulai memahami kapan mengucapkan salam, terima kasih, maaf, dsb 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui perilaku yang berlawanan meskipun belum selalu dilakukan seperti pemahaman perilaku baik-buruk, benar-salah, sopan-tidak sopan 2. Mengetahui arti kasih dan sayang kepada ciptaan Tuhan 3. Mulai meniru doa pendek sesuai dengan agamanya
	II. Fisik-motorik A. Motorik Kasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berjalan sambil berjijit 2. Melompat ke depan dan ke belakang dengan dua kaki 3. Melempar dan menangkap bola 4. Menari mengikuti irama 5. Naik-turun tangga atau tempat yang lebih tinggi/rendah dengan berpegangan

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	
	2 – 3 tahun	3 – 4 tahun
B. Motorik Halus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meremas kertas atau kain dengan menggerakkan lima jari 2. Melipat kain/kertas meskipun belum rapi/lurus 3. Menggunting kertas tanpa pola 4. Koordinasi jari tangan cukup baik untuk memegang benda pipih seperti sikat gigi, sendok 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menuang air, pasir, atau biji-bijian ke dalam tempat penampung (mangkuk, ember) 2. Memasukkan benda kecil ke dalam botol (potongan lidi, kerikil, biji-bijian) 3. Meronce benda yang cukup besar 4. Menggunting kertas mengikuti pola garis lurus
C. Kesehatan dan Perilaku Keselamatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berat badan sesuai Tingkat usia 2. Tinggi badan sesuai Tingkat usia 3. Berat badan sesuai dengan standar tinggi badan 4. Lingkar kepala sesuai Tingkat usia 5. Mencuci, membilas, dan mengelap ketika cuci tangan tanpa bantuan 6. Memberitahu orang dewasa bila sakit 7. Mencuci atau mengganti alat makan bila jatuh 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berat badan sesuai Tingkat usia 2. Tinggi badan sesuai Tingkat usia 3. Berat badan sesuai dengan standar tinggi badan 4. Lingkar kepala sesuai Tingkat usia 5. Membersihkan kotoran (ingus) 6. Menggosok gigi 7. Memahami arti warna lampu lalu lintas 8. Mengelap tangan dan muka sendiri 9. Memahami kalau berjalan di sebelah kiri

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	
	2 – 3 tahun	3 – 4 tahun
III. Kognitif A. Belajar dan Pemecahan Masalah	<ol style="list-style-type: none"> Melihat dan menyentuh benda yang ditunjukkan oleh orang lain Meniru cara pemecahan orang dewasa atau teman Konsentrasi dalam mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orangtua Mengeksplorasi sebab dan akibat Mengikuti kebiasaan sehari-hari (mandi, makan, pergi ke sekolah) 	<ol style="list-style-type: none"> Paham bila ada bagian yang hilang dari suatu pola gambar seperti pada gambar wajah orang matanya tidak ada, mobil bannya copot, dsb Menyebutkan berbagai nama makanan dan rasanya (garam, gula atau cabai) Menyebutkan berbagai macam kegunaan dari benda Memahami persamaan antara dua benda Memahami perbedaan antara dua hal dari jenis yang sama seperti membedakan antara buah rambutan dan pisang; perbedaan antara ayam dan kucing Bereksperimen dengan bahan menggunakan cara baru Mengerjakan tugas sampai selesai Menjawab apa yang akan terjadi selanjutnya dari berbagai kemungkinan Menyebutkan bilangan angka 1-10 Mengenal beberapa huruf atau abjad tertentu dari A-z yang pernah dilihatnya

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	
	2 – 3 tahun	3 – 4 tahun
B. Berpikir Logis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebut bagian-bagian suatu gambar seperti gambar wajah orang, mobil, binatang, dsb 2. Mengenal bagian-bagian tubuh (lima bagian) 3. Memahami konsep ukuran (besar-kecil, panjang-pendek) 4. Mengenal tiga macam bentuk ○ △ □ 5. Mulai mengenal pola 6. Memahami simbol angka dan maknanya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menempatkan benda dalam urutan ukuran (paling kecil-paling besar) 2. Mulai mengikuti pola tepuk tangan 3. Mengenal konsep banyak dan sedikit 4. Mengenal alasan mengapa ada sesuatu yang tidak masuk dalam kelompok tertentu 5. Menjelaskan model/karya yang dibuatnya
C. Berfikir Simbolik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meniru perilaku orang lain dalam menggunakan barang 2. Memberikan nama atas karya yang dibuat 3. Melakukan aktivitas seperti kondisi nyata (misal: memegang gagang telpon) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan peran dan tugasnya (misal, koki tugasnya memasak) 2. Menggambar atau membentuk sesuatu konstruksi yang mendeskripsikan sesuatu yang spesifik 3. Melakukan aktivitas bersama teman dengan terencana (bermain berkelompok dengan memainkan peran tertentu seperti yang telah direncanakan)

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	
	2 – 3 tahun	3 – 4 tahun
IV. Bahasa A. Memahami Bahasa	1. Memainkan kata/suara yang didengar dan diucapkan berulang-ulang 2. Hafal beberapa lagu anak sederhana 3. Memahami cerita/dongeng sederhana 4. Memahami perintah sederhana seperti letakkan mainan di atas meja, ambil mainan dari dalam kotak	1. Pura-pura membaca cerita bergambar dalam buku dengan kata-kata sendiri 2. Mulai memahami dua perintah yang diberikan bersamaan contoh: ambil mainan di atas meja lalu berikan kepada ibu pengasuh atau pendidik
B. Mengungkapkan Bahasa.	1. Menggunakan kata tanya dengan tepat (apa, siapa, bagaimana, mengapa, dimana). 2. Menggunakan 3 atau 4 kata untuk memenuhi kebutuhannya (misal, mau minum air putih)	1. Mulai menyatakan keinginan dengan mengucapkan kalimat sederhana (6 kata) 2. Mulai menceritakan pengalaman yang dialami dengan cerita sederhana
V. Sosial-emosional A. Kesadaran Diri	1. Memberi salam setiap mau pergi 2. Memberi reaksi percaya pada orang dewasa 3. Menyatakan perasaan terhadap anak lain	1. Mengikuti aktivitas dalam suatu kegiatan besar (misal: piknik) 2. Meniru apa yang dilakukan orang dewasa 3. Bereaksi terhadap hal-hal yang tidak benar (marah bila diganggu) 4. Mengatakan perasaan secara verbal

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	
	2 - 3 tahun	3 - 4 tahun
	4. Berbagi peran dalam suatu permainan (misal: menjadi dokter, perawat, pasien)	
B. Tanggungjawab Diri dan Orang lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mulai bisa mengungkapkan ketika ingin buang air kecil dan buang air besar 2. Mulai memahami hak orang lain (harus antri, menunggu giliran). 3. Mulai menunjukkan sikap berbagi, membantu, bekerja bersama. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mulai bisa melakukan buang air kecil tanpa bantuan. 2. Bersabar menunggu gilira. 3. Mulai menunjukkan sikap toleran sehingga dapat bekerja dalam kelompok. 4. Mulai menghargai orang lain. 5. Mulai menunjukkan ekspresi menyesal ketika melakukan kesalahan
C. Perilaku Prososial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain secara kooperatif dalam kelompok 2. Peduli dengan orang lain (tersenyum, menanggapi bicara) 3. Membagi pengalaman yang benar dan salah pada orang lain 4. Bermain bersama berdasarkan aturan tertentu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun kerjasama 2. Memahami adanya perbedaan perasaan (teman takut, saya tidak) 3. Meminjam dan meminjamkan mainan

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	
	2 – 3 tahun	3 – 4 tahun
VI. Seni A. Anak mampu membedakan antara bunyi dan suara B. Tertarik dengan kegiatan musik, gerakan orang, hewan maupun tumbuhan	Memperhatikan dan mengenali suara yang bernyanyi atau berbicara	1. Mengenali berbagai macam suara dari kendaraan 2. Meminta untuk diperdengarkan lagu favorit secara berulang
	1. Menyanyi sampai tuntas dengan irama yang benar (nyanyian pendek atau 4 bait) 2. Menyanyikan lebih dari 3 lagu dengan irama yang benar sampai tuntas (nyanyian pendek atau 4 bait) 3. Bersama teman-teman menyanyikan lagu 4. Bernyanyi mengikuti irama dengan bertepuk tangan atau menghentakkan kaki 5. Meniru gerakan berbagai binatang 6. Paham bila orang terdekatnya (ibu) menegur 7. Mencontoh gerakan orang lain 8. Bertepuk tangan sesuai irama	1. Mendengarkan atau menyanyikan lagu 2. Menggerakkan tubuh sesuai irama 3. Bertepuk tangan sesuai irama musik 4. Meniru aktivitas orang baik secara langsung maupun melalui media. (misal, cara minum/cara bicara/perilaku seperti ibu) 5. Bertepuk tangan dengan pola yang berirama (misalnya bertepuk tangan sambil mengikuti irama nyanyian)

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	
	2 - 3 tahun	3 - 4 tahun
C. Tertarik dengan kegiatan atau karya seni	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggambar benda-benda lebih spesifik 2. Mengamati dan membedakan benda di sekitarnya yang di dalam rumah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggambar dengan menggunakan beragam media (cat air, spidol, alat menggambar) dan cara (seperti <i>finger painting</i>, cat air, dll) 2. Membentuk sesuatu dengan plastisin 3. Mengamati dan membedakan benda di sekitarnya yang di luar rumah

4. KELOMPOK USIA 4 –6 TAHUN

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	
	Usia 4 - 5 tahun	Usia 5 –6 tahun
I. Nilai Agama dan Moral	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui agama yang dianutnya 2. Meniru gerakan beribadah dengan urutan yang benar 3. Mengucapkan doa sebelum dan/atau sesudah melakukan sesuatu 4. Mengenal perilaku baik/sopan dan buruk 5. Membiasakan diri berperilaku baik 6. Mengucapkan salam dan membalas salam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal agama yang dianut 2. Mengerjakan ibadah 3. Berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, dsb 4. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan 5. Mengetahui hari besar agama 6. Menghormati (toleransi) agama orang lain
	II. Fisik-motorik A. Motorik Kasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menirukan gerakan binatang, pohon tertiuip angin, pesawat terbang, dsb 2. Melakukan gerakan menggantung (bergelayut) 3. Melakukan gerakan melompat, meloncat, dan berlari secara terkoordinasi 4. Melempar sesuatu secara terarah 5. Menangkap sesuatu secara tepat 6. Melakukan gerakan antisipasi 7. Menendang sesuatu secara terarah 8. Memanfaatkan alat permainan di luar kelas

Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	
Lingkup Perkembangan	Usia 4 - 5 tahun
B. Motorik Halus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran 2. Menjiplak bentuk 3. Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit 4. Melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media 5. Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media 6. Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumptut, mengelus, mencolek, mengepal, memelintir, memilin, memeras)
	Usia 5 -6 tahun
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggambar sesuai gagasannya 2. Meniru bentuk 3. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan 4. Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar 5. Menggunting sesuai dengan pola 6. Menempel gambar dengan tepat 7. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	
	Usia 4 - 5 tahun	Usia 5 -6 tahun
C. Kesehatan dan Perilaku Keselamatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berat badan sesuai tingkat usia 2. Tinggi badan sesuai tingkat usia 3. Berat badan sesuai dengan standar tinggi badan 4. Lingkar kepala sesuai tingkat usia 5. Menggunakan toilet (penggunaan air, membersihkan diri) dengan bantuan minimal 6. Memahami berbagai alarm bahaya (kebakaran, banjir, gempa) 7. Mengenal rambu lalu lintas yang ada di jalan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berat badan sesuai tingkat usia 2. Tinggi badan sesuai standar usia 3. Berat badan sesuai dengan standar tinggi badan 4. Lingkar kepala sesuai tingkat usia 5. Menutup hidung dan mulut (misal, ketika batuk dan bersin) 6. Membersihkan, dan membereskan tempat bermain 7. Mengetahui situasi yang membahayakan diri 8. Memahami tata cara menyebrang 9. Mengenal kebiasaan buruk bagi kesehatan (rokok, minuman keras)

Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak		
Lingkup Perkembangan	Usia 4 - 5 tahun	Usia 5 -6 tahun
	IV. Kognitif A. Belajar dan Pemecahan Masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal benda berdasarkan fungsi (pisau untuk memotong, pensil untuk menulis) 2. Menggunakan benda-benda sebagai permainan simbolik (kursi sebagai mobil) 3. Mengenal konsep sederhana dalam kehidupan sehari-hari (gerimis, hujan, gelap, terang, temaram, dsb) 4. Mengetahui konsep banyak dan sedikit 5. Mengkreasikan sesuatu sesuai dengan idenya sendiri yang terkait dengan berbagai pemecahan masalah 6. Mengamati benda dan gejala dengan rasa ingin tahu 7. Mengenal pola kegiatan dan menyadari pentingnya waktu 8. Memahami posisi/kedudukan dalam keluarga, ruang, lingkungan sosial (misal: sebagai peserta didik/ anak/teman)

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	
	Usia 4 - 5 tahun	Usia 5 –6 tahun
B. Berfikir Logis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi, bentuk atau warna atau ukuran 2. Mengenal gejala sebab-akibat yang terkait dengan dirinya 3. Mengklasifikasikan benda ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau kelompok yang berpasangan dengan 2 variasi 4. Mengenal pola (misal, AB-AB dan ABC-ABC) dan mengulanginya 5. Mengurutkan benda berdasarkan 5 seriiasi ukuran atau warna 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran: "lebih dari"; "kurang dari"; dan "paling/ter" 2. Menunjukkan inisiatif dalam memilih tema permainan (seperti: "ayo kita bermain pura-pura seperti burung") 3. Menyusun perencanaan kegiatan yang akan dilakukan 4. Mengenal sebab-akibat tentang lingkungannya (angin bertiupmenyebabkan daun bergerak, air dapat menyebabkan sesuatu menjadi basah) 5. Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran (3 variasi) 6. Mengklasifikasikan benda yang lebih banyak ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis, atau kelompok berpasangan yang lebih dari 2 variasi 7. Mengenal pola ABCD-ABCD 8. Mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari paling kecil ke paling besar atau sebaliknya

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	
	Usia 4 - 5 tahun	Usia 5 -6 tahun
C. Berfikir Simbolik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membilang banyak benda satu sampai sepuluh 2. Mengenal konsep bilangan 3. Mengenal lambang bilangan 4. Mengenal lambang huruf 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan lambang bilangan 1-10 2. Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung 3. Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan 4. Mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan 5. Merepresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar atau tulisan (ada benda pensil yang diikuti tulisan dan gambar pensil)
II. Bahasa A. Memahami bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimak perkataan orang lain (bahasa ibu atau bahasa lainnya) 2. Mengerti dua perintah yang diberikan bersamaan 3. Memahami cerita yang dibacakan 4. Mengenal perbendaharaan kata mengenai kata sifat (nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb) 5. Mendengar dan membedakan bunyi-bunyian dalam Bahasa Indonesia (contoh, bunyi dan ucapan harus sama) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerti beberapa perintah secara bersamaan 2. Mengulang kalimat yang lebih kompleks 3. Memahami aturan dalam suatu permainan 4. Senang dan menghargai bacaan

Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak		
	Usia 4 - 5 tahun	Usia 5 -6 tahun
Lingkup Perkembangan B. Mengungkapkan Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengulang kalimat sederhana 2. Bertanya dengan kalimat yang benar 3. Menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan 4. Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb) 5. Menyebutkan kata-kata yang dikenal 6. Mengutarakan pendapat kepada orang lain 7. Menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan atau ketidaksetujuan 8. Menceritakan kembali cerita/dongeng yang pernah didengar 9. Memperkaya perbendaharaan kata 10. Berpartisipasi dalam percakapan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks 2. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama 3. Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung 4. Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan) 5. Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain 6. Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan 7. Menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita
C. Keaksaraan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal simbol-simbol 2. Mengenal suara-suara hewan/benda yang ada di sekitarnya 3. Membuat coretan yang bermakna 4. Meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal 2. Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya 3. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama. 4. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	
	Usia 4 - 5 tahun	Usia 5 -6 tahun
V. Sosial-emosional A. Kesadaran Diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan 2. Mengendalikan perasaan 3. Menunjukkan rasa percaya diri 4. Memahami peraturan dan disiplin 5. Memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah) 6. Bangga terhadap hasil karya sendiri 	<ol style="list-style-type: none"> 5. Membaca nama sendiri 6. Menuliskan nama sendiri 7. Memahami arti kata dalam cerita
B. Rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga diri sendiri dari lingkungannya 2. Menghargai keunggulan orang lain 3. Mau berbagi, menolong, dan membantu teman 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi 2. Memperlihatkan kehati-hatian kepada orang yang belum dikenal (menumbuhkan kepercayaan pada orang dewasa yang tepat) 3. Mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar (mengendalikan diri secara wajar)
C. Perilaku Prososial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan antusiasme dalam melakukan permainan kompetitif secara positif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahu akan hak nya 2. Mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan) 3. Mengatur diri sendiri 4. Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain dengan teman sebaya 2. Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar 3. Berbagi dengan orang lain

Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak		
Lingkup Perkembangan	Usia 4 - 5 tahun	Usia 5 -6 tahun
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Menaati aturan yang berlaku dalam suatu permainan 3. Menghargai orang lain 4. Menunjukkan rasa empati 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Menghargai hak/ pendapat/karya orang lain 5. Menggunakan cara yang diterima secara sosial dalam menyelesaikan masalah (menggunakan pikiran untuk menyelesaikan masalah) 6. Bersikap kooperatif dengan teman 7. Menunjukkan sikap toleran 8. Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias dsb) 9. Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat
VI. Seni A. Anak mampu menikmati berbagai alunan lagu atau suara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Senang mendengarkan berbagai macam musik atau lagu kesukaannya 2. Memainkan alat musik/instrumen/benda yang dapat membentuk irama yang teratur 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak bersenandung atau bernyanyi sambil mengerjakan sesuatu 2. Memainkan alat musik/instrumen/benda bersama teman

Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak		
Lingkup Perkembangan	Usia 4 - 5 tahun	Usia 5 -6 tahun
B. Tertarik dengan kegiatan seni	<ol style="list-style-type: none"> Memilih jenis lagu yang disukai Bernyanyi sendiri Menggunakan imajinasi untuk mencerminkan perasaan dalam sebuah peran Membedakan peran fantasi dan kenyataan Menggunakan dialog, perilaku, dan berbagai materi dalam menceritakan suatu cerita Mengekspresikan gerakan dengan irama yang bervariasi Menggambar objek di sekitarnya Membentuk berdasarkan objek yang dilihatnya (mis. dengan plastisin, tanah liat) 	<ol style="list-style-type: none"> Menyanyikan lagu dengan sikap yang benar Menggunakan berbagai macam alat musik tradisional maupun alat musik lain untuk menirukan suatu irama atau lagu tertentu Bermain drama sederhana Menggambar berbagai macam bentuk yang beragam Melukis dengan berbagai cara dan objek Membuat karya seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai bahan (kertas, plastisin, balok, dll)

Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	
Lingkup Perkembangan	Usia 4 - 5 tahun
	<p>9. Mendeskripsikan sesuatu (seperti binatang) dengan ekspresi yang berirama (contoh, anak menceritakan gajah dengan gerak dan mimik tertentu)</p> <p>10. Mengkombinasikan berbagai warna ketika menggambar atau mewarnai</p>
	Usia 5 -6 tahun

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA,

TTD.

MOHAMMAD NUH



Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini
Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2020